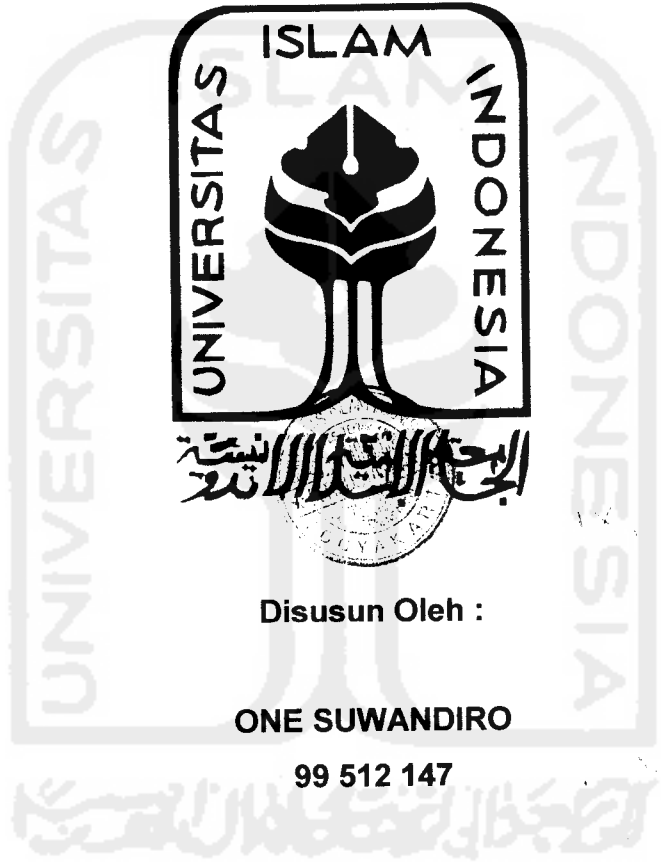


PERPUSTAKAAN FTSP UH
HADIHIDELL
TGL. TERIMA : 30 Maret 2007
NO. INDUK : SD 2331
NO. INV. : SI 2000 2331001
NO. INDUK :

LAPORAN TUGAS AKHIR PERANCANGAN

**BENGKEL MODIFIKASI DAN ASCECORIES
TRUCK DI JEPARA**

*Pencitraan Bangunan High Tech sesuai Transformasi
Bentuk dan Fungsi Truck*



Disusun Oleh :

ONE SUWANDIRO

99 512 147

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2006

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN UH YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR PERANCANGAN

**BENGKEL MODIFIKASI DAN ASCECORIES
TRUCK DI JEPARA**

Pencitraan Bangunan High Tech sesuai Transformasi
Bentuk dan Fungsi Truck

Disusun Oleh :
ONE SUWANDIRO
99 512 147

Jogjakarta, 17 Juli 2006

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



(Ir. H. Supriyanta, Msi)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam indonesia



(Ir. Hastuti Saptorini, MA)

MOTTO

*Disetiap tempat pasti kita temukan kegelapan dalam kehidupan kita
Kewajiban kita hanyalah menyalakan lampu
Untuk menerangi diri kita sendiri*

*Bila kita tunduk dalam keputusan, Maka kita tidak akan belajar apapun
Dan tidak pernah mencapai kebahagiaan*

Kupersembahkan anugerah yang tak ternilai kepada :

1. Allah SWT atas rahmat dan karunia yang diberikan.
2. Papa dan Mama yang tercinta, yang selalu memberi dukungan dengan do'a dan materiil serta kasih sayang yang tulus.
3. Adik-adikku tercinta dan keluarga besar H. Syamsudin Sapani dan Harjo Pardi yang selalu memberi dukungan dan semangat.
4. Nira Brasisca Chinensis yang selalu mendukung dalam suka dan duka.
5. Almamater Universitas Islam Indonesia Jogjakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Bengkel Modifikasi dan Ascecories truck di Jepara".

Tugas Akhir ini dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program strata satu (S1) pada Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Sipil dan perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan akhir studi ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Dalam penyusunan laporan ini, semuanya tidak akan dapat berjalan lancar yanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun dengan ketulusan hati menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak sebagai berikut ini :

1. Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, hanya dengan ridlo-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir
2. Bapak Ir. H. Widodo, MSCE, PH.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Ir. Hastuti Saptorini, MA, selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Ir. H. Supriyanta, Msi, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat yang bermanfaat demi suksesnya Tugas Akhir ini.

5. Bapak Ir. H. Muhammad Iftironi, MLA, selaku Dosen Penguji, yang memberikan kritik dan saran untuk melangkah lebih baik.
6. Bapak Ir. Revianto Budi Santoso, M Arch yang selalu memberikan dorongan dan semangat yang terus-menerus selama kuliah di Jurusan Arsitektur.
7. Papa, Mama dan Adik-adikku, terima kasih buat cinta dan kasih sayangnya.
8. Keluarga Bapak Karyono, terima kasih atas motivasinya selama ini.
9. Sayangku Nira brasissca Chinensis yang terus-menerus memberi dukungan untuk menjadi yang terbaik.
10. Keluarga besar H. Syamsudin Sapani dan Harjo Pardi yang selalu memberi dukungan dan semangat.
11. Sahabatku Andi, Edo, Defni, Juned, Syaeful, thank's atas dukungan kalian semua.
12. Mas Tutut dan Sardjiman yang selalu membantuku dalam penyelesaian Tugas Akhir.
13. Teman-temanku, Iwan, Widya, Yoan, Agus, Sudab terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya
14. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat satu-persatu, baik langsung maupun tidak langsung selama menyusun Tugas Akhir ini terselesaikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, Juli 2006

Penulis

5. Bapak Ir. H. Muhammad Iftironi, MLA, selaku Dosen Penguji, yang memberikan kritik dan saran untuk melangkah lebih baik.
6. Bapak Ir. Revianto Budi Santoso, M Arch yang selalu memberikan dorongan dan semangat yang terus-menerus selama kuliah di Jurusan Arsitektur.
7. Papa, Mama dan Adik-adikku, terima kasih buat cinta dan kasih sayangnya.
8. Keluarga Bapak Karyono, terima kasih atas motivasinya selama ini.
9. Sayangku Nira brasissca Chinensis yang terus-menerus memberi dukungan untuk menjadi yang terbaik.
10. Keluarga besar H. Syamsudin Sapani dan Harjo Pardi yang selalu memberi dukungan dan semangat.
11. Sahabatku Andi, Edo, Defni, Juned, Syaeful, thank's atas dukungan kalian semua.
12. Mas Tutut dan Sardjiman yang selalu membantuku dalam penyelesaian Tugas Akhir.
13. Teman-temanku, Iwan, Widya, Yoan, Agus, Sudab terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya
14. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat satu-persatu, baik langsung maupun tidak langsung selama menyusun Tugas Akhir ini terselesaikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, Juli 2006

Penulis

BENGKEL MODIFIKASI DAN ASCECORIES TRUCK DI JEPARA

Pencitraan Bangunan High Tech sesuai Transformasi
Bentuk dan Fungsi Truck

ABSTRAKSI

Bengkel Modifikasi dan Ascecories Truck merupakan sebuah wadah sebagai kegiatan komersial, perkembangan, informasi, dan kreatifitas dalam bidang transportasi khususnya modifikasi truck di daerah jepara dengan mengacu fungsi bangunan sebagai bengkel modifikasi dan ascecories truck terlengkap dengan konsep *one stop shopping*. Sehingga dapat mewadahi segala kegiatan secara terpadu, baik pada proses pengerjaan sampai hasil produk akhirnya.

Dengan adanya bengkel ini, diharapkan mampu menampung kegiatan para pemilik truck untuk menyalurkan hobinya dalam memodifikasi dalam mengembangkan kreatifitas seninya. Diharapkan dengan adanya bengkel modifikasi dan ascecories truck dapat meningkatkan kinerja di bidang industri terutama industri mebel yang sudah menjadi icon Kota Jepara sebagai Kota Ukir khususnya dalam sektor perdagangan.

Dalam rancangan bentuk bangunan bengkel modifikasi dan ascecories dengan mengeksplorasi pencitraan bangunan high tech sesuai dengan transformasi bentuk dan fungsi truck, dengan konsep pelayanan yang lebih terbuka dan komunikatif baik bagi pelanggan dan konsumen. Dalam perancangan ini dapat mendapatkan desain sebuah bengkel yang efektif menciptakan kenyamanan ruang dan sirkuasi serta pencapaian elemen komersial dengan menampilkan arsitektur pada citra bentuk bangunan dengan pelayanan "one stop shopping for modification".

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Gambaran Umum Kota Jepara	1
1.1.2. Perkembangan Truck Sebagai Jasa Transportasi	2
1.1.3. Peranan Bengkel Modifikasi dan Ascecories Truck di Jepara	2
1.1.4. Prospek Jepara Sebagai Salah Satu Lokasi dan Ajang Modifikasi	4
1.1.5. Evaluasi Bengkel Modifikasi di Jepara	5
1.1.6. Kebutuhan Hobi Sampai Kompetisi	8
1.1.7. Peta Lokasi dan Administrasi Jepara	9
1.1.8. Kebijakan Pemerintah Daerah	12
1.1.9. Kondisi Sosial Ekonomi	12
1.2. Permasalahan	15
1.2.1. Permasalahan Umum	15
1.2.2. Permasalahan Khusus	15
1.3. Tujuan dan Sasaran	15
1.3.1. Tujuan	15
1.3.2. Sasaran	15
1.4. Lingkup dan Batasan Pembahasan	16
1.5. Keaslian Penulisan	17
1.6. Metode Penulisan	17
1.6.1. Pencarian Data	17
1.6.2. Tahap Analisa	18
1.6.3. Tahap Sintesa	18
1.6.4. Tahap Perumusan Konsep	18
1.6.5. Tahap Perancaqngan	18
1.7. Sistematika Pembahasan	19
1.8. Kerangka Pola Pikir	20

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Gambaran Umum Kota Jepara	1
1.1.2. Perkembangan Truck Sebagai Jasa Transportasi	1
1.1.3. Peranan Bengkel Modifikasi dan Ascecories Truck di Jepara	2
1.1.4. Prospek Jepara Sebagai Salah Satu Lokasi dan Ajang Modifikasi	2
1.1.5. Evaluasi Bengkel Modifikasi di Jepara	4
1.1.6. Kebutuhan Hobi Sampai Kompetisi	5
1.1.7. Peta Lokasi dan Administrasi Jepara	8
1.1.8. Kebijakan Pemerintah Daerah	9
1.1.9. Kondisi Sosial Ekonomi	12

1.2. Permasalahan

1.2.1. Permasalahan Umum	12
1.2.2. Permasalahan Khusus	15

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan	15
1.3.2. Sasaran	15

1.4. Lingkup dan Batasan Pembahasan

	16
--	----

1.5. Keaslian Penulisan

	17
--	----

1.6. Metode Penulisan

1.6.1. Pencarian Data	17
1.6.2. Tahap Analisa	18
1.6.3. Tahap Sintesa	18
1.6.4. Tahap Perumusan Konsep	18
1.6.5. Tahap Perancaqngan	19

1.7. Sistematika Pembahasan

	20
--	----

1.8. Kerangka Pola Pikir

BAB II

ANALISA DAN KONSEP PERANCANGAN

2.1. Tinjauan Umum Bengkel Modifikasi dan Ascecories Truck di Jepara21
2.1.1. Batasan Judul21
2.1.2. Pengertian Bengkel Modifikasi dan Ascecories Truck21
2.1.3. Fungsi Serta Kegiatan Bengkel Modifikasi dan Ascecories Truck21
2.2. Tinjauan Arsitektur High Tech22
2.2.1. Pengertian Arsitektur High Tech22
2.2.2. Citra Arsitektur Teknologi Tinggi23
2.2.3. Aspek Struktur Bangunan25
2.2.4. Peranan Rangka dan Bidang dalam Arsitektur High Tech26
2.2.5. Studi Kasus Arsitektur High Tech27
2.2.6. Penerapan citra High Tech Sebagai Konsep Rancangan Bangunan	.30
2.3. Struktur Organisasi dan Kepegawaian35
2.4. Aktivitas dan Pelayanan Dalam Bengkel36
2.4.1. Kegiatan Servis36
2.4.2. Pelayanan Penunjang40
2.4.3. Kegiatan Pengelola41
2.5. Proses Kegiatan dan Pola Kegiatan Pelayanan42
2.5.1. Proses Kegiatan Pelayanan42
2.5.2. Pola Kegiatan Pelayanan45
2.6. Tinjauan Lokasi46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1. Data Mobil Masuk Bengkel	5
1.2. Prosentase Jenis Merk Truck Yang Dimodifikasi	6
1.3. Evaluasi Bengkel Modifikasi di Jepara	7
1.4. Data Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha	14

DAFTAR GAMBAR

1.1. Jenis Merk Truck Yang Dimodifikasi	5
1.2. Tempat Produksi Bengkel Modifikasi	7
1.3. Beberapa Piala Dalam Kontes Truck	8
1.4. Konsep Truck Modifikasi	9
1.5. Peta Kondisi Umum Kota Jepara	10
1.6. Peta Kondisi Fisik Kota Jepara	11
2.1. Karakteristik High Tech Terhadap Lingkungan Sekitar	23
2.2. Dominasi Elemen Baja dan Kaca Pada Bangunan	24
2.3. Peranan Rangka Pada Struktur High Tech	27
2.4. Karakter Kejelasan Bangunan Komersial	30
2.5. Karakter Menonjol Bangunan Komersial	30
2.6. Karakter Fungsi Bangunan Komersial	31
2.7. Kombinasi Struktur Kabel dan Struktur Rangka	33
2.8. Diagram Struktur Organisasi Bengkel	35
2.9. Perubahan Bodi Asli dari Truck	36
2.10. Varian Bentuk Body Kit	36
2.11. Varian Ascecories Truck	37
2.12. Pergantian Material Karpas	37
2.13. Diagram Proses Kegiatan Bengkel Modifikasi dan Ascecories	42



BAGIAN I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Gambaran Umum Kota Jepara

Kabupaten Jepara memiliki potensi yang besar untuk perkembangan wilayahnya karena Kabupaten Jepara hanya dilalui jalur utama Pulau Jawa. Salah satunya adalah perkembangan pariwisata yang telah memberikan sumbangan yang tidak sedikit dalam pembangunan nasional yang sudah berjalan, hal ini terlihat adanya para wisatawan, baik wisatawan domestik dan wisatawan manca negara. Berdasarkan hasil analisis rumusan potensi ekonomi strategis daerah, terdapat 4 (empat) sektor ekonomi yang prospektif dapat dikembangkan diantaranya ; sektor industri pengolahan, pertanian, perdagangan dan sektor pariwisata. Satu ciri yang telah begitu melekat dengan Jepara adalah predikatnya sebagai "Kota Ukir". Ukir kayu telah menjadi idiom kota kelahiran Raden Ajeng kartini ini, dan bahkan belum ada kota lain yang layak disebut sepadan dengan Jepara untuk industri kerajinan mebel dan ukir. Namun untuk sampai pada kondisi seperti ini, Jepara telah menapak perjalanan yang sangat panjang. Komoditas ini merupakan kerajinan warisan leluhur yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan telah menjadi produk unggulan baik Jawa Tengah maupun Nasional. Dari sektor perdagangan, jenis perdagangan yang keluar masuk pelabuhan Jepara berupa Kayu, Kelapa, Ikan, Beras, Sapi, genteng, semen, besi, garam, bata, kapur, dan bahan bakar minyak. Perkembangan ini terlihat dari indikator penyerapan tenaga kerja dan jasa transportasi dalam jumlah yang sangat besar dan nilai investasi yang ditanamkam mencapai nilai tertinggi. Pada tahun 1992 berdasarkan laporan Kandep Perindustrian Kabupaten Dati II Jepara, jumlah industri kerajinan telah mencapai 91 sentra, 5427 unit dengan nilai investasi Rp.593,3 Milyard dan jumlah tenaga kerja sebanyak 25.714 orang. Kabupaten Jepara merupakan wilayah dengan kondisi lalu lintas darat yang cukup padat. Kabupaten ini dilewati dengan jaringan jalan propinsi sepanjang 92 km, yang menghubungkan Kabupaten Demak, Kudus dan Kabupaten Pati.



1.1.2. Perkembangan Truck Sebagai Jasa Transportasi.

Setiap kota akan mengekspresikan aktifitas dan karakter kehidupan masyarakatnya, yakni ekspresi yang akan membentuk citra yang akan mencirikan suatu kota, membedakan terhadap kota-kota yang lain. Berdasarkan karakteristik kota yang diekspresikannya, kota Jepara dikenal sebagai kota Ukir yang aktifitas sosial masyarakatnya adalah pedagang dan wiraswasta. Karena sebagian besar masyarakatnya adalah wiraswasta, Jepara dikenal juga sebagai kota industri terutama industri mebel yang memproduksi aneka furniture. Dalam beberapa tahun terakhir ini permintaan truck di Indonesia pada khususnya yang merupakan negara berkembang terus meningkat. Disebabkan karena kemampuan ekonomi yang bertambah dan keinginan mereka untuk menginginkan kemudahan dalam jasa transportasi dalam angkutan barang, khususnya di daerah Jepara. Apalagi sekarang ini di Jepara banyak usaha-usaha dalam sektor perdagangan yang membutuhkan jasa transportasi yang cukup memadai, khususnya usaha furniture dan hasil bumi, khusus usaha furniture banyak memperdagangkan produksinya sampai keluar kota bahkan sampai antar pulau yang tentunya banyak membutuhkan jasa transportasi yang cukup banyak.

Sistem transportasi Jepara dibangun berdasarkan tiga jaringan sub-sistem, yaitu :

- Jalan Kolektor utama yang menghubungkan dengan kota tetangga : Kudus-Mayong-Pecangaan, dan yang menghubungkan Tahunan-Jepara-Bangsri-Keling-Pati.
- Jalan lokal utama.
- Sistem transportasi laut dan udara yang mempunyai nilai yang strategis karena menghubungkan wilayah Jepara dengan Kepulauan Karimunjawa.

1.1.3. Peranan Bengkel Modifikasi dan Ascecories Truck di Jepara

Sebagai kota ukir, Jepara mempunyai seniman-seniman ukir yang sangat terkenal dan menghasilkan karya seni adi luhung yang hanya bisa dikerjakan oleh tangan-tangan terampil. Sebagai penghargaan tertinggi terhadap detail-detail karya seni ukir tersebut, para seniman-seniman membawa inspirasi-inspirasi



pemikiran untuk menyalurkan hobi mereka di berbagai bidang dan salah satunya ke dunia otomotif, khususnya otomotif truck.

Ada dua kategori fungsi para pemilik truck dalam memodifikasi. Pertama, memodifikasi truck hanya untuk kesenangan hobi belaka bukan untuk jasa angkutan transportasi sesuai dengan fungsi truck, biasanya hanya untuk mengikuti berbagai event kontes truck yang sering diadakan di Jepara. Kedua, memodifikasi truck untuk kesenangan hobi dan mendapatkan muatan dari para pengguna jasa angkutan barang ini, sebab masyarakat di Jepara ada kecenderungan hanya truck modifikasinya bagus yang banyak dipakai oleh pengguna jasa angkutan barang ini. Dari kaum remaja sampai orang tua di Jepara sangat gemar mengutak-atik truck mereka, kebanyakan dari kalangan menengah ke atas sebab memodifikasi truck memakan biaya yang sangat besar, sampai puluhan juta rupiah.

Kebutuhan bengkel modifikasi dan ascecories truck sangatlah penting untuk menyalurkan hobi mereka. Tidak sekedar hobi tapi juga untuk prestasi, disalurkan dengan adanya berbagai event kontes truck yang biasanya diadakan 3-4 kali dalam setahun. Berbagai bengkel truck menyediakan berbagai fasilitas dan keunggulan dari bengkel itu sendiri sehingga antusias kaum otomotif di Jepara sangat tinggi minatnya. Maka dibukanya bengkel modifikasi dan ascecories truck ini sangat dibutuhkan dan mempunyai prospek kedepan yang sangat bagus.

Didukung letak yang strategis dan kawasannya luas diharapkan Pusat Modifikasi ini dapat berkembang di Jepara dan mampu menampung semua kegiatan yang sesuai dengan fungsi bangunannya, kota Jepara sangat cocok sebagai alternative karena:

- Letak yang strategis.
- Terletak dikawasan perdagangan.
- Memiliki nilai komersial tinggi.
- Kemudahan mengakses dari berbagai penjuru.
- Tersedianya pelayanan dan fasilitas kota mendukung.
- Daya beli maysrakat akan hal-hal yang baru sangat tinggi.



1.1.4. Prospek Jepara Sebagai Salah Satu Lokasi dan Ajang Modifikasi

Jepara sebagai kota ukir memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi. Sebagai indikator dengan banyaknya pendatang yang ingin mencari penghasilan di kota ini, baik pendatang dari dalam maupun luar negeri sehingga memacu perkembangan otomotif. Untuk menghilangkan kejenuhan saat beraktivitas sehari-hari, maka sebagian masyarakat memilih untuk berkegiatan yang positif. Memodifikasi truck adalah salah satu kegiatan positif yang dapat membawa kepuasan tersendiri. Antusiasme masyarakat Jepara juga tinggi dalam memodifikasi kendaraan terutama truck. Hal tersebut dapat kita lihat dari banyaknya perkumpulan para modifikator di kota dengan sebutan “kota ukir” ini. Adapun komunitas-komunitas yang ada di Jepara:

- Dinamite Forever Jepara.
- Insella Club Jepara.
- Mitsubitshi Tepax Club Jepara.
- Escobar Club Jepara.
- Dyna Jepara Club.
- Isuzu Elf Club.
- Jepara Tepoz Club.
- Freedom, dsb.

Banyaknya truck-truck yang dimodifikasi ini juga tidak lepas dari banyaknya kegiatan kontes. Prospek pendirian bengkel modifikasi dan ascecories truck di Jepara sangat bagus, selain dari banyaknya kontes modifikasi yang diadakan setiap tahunnya juga belum adanya bengkel modifikasi yang sarana fasilitasnya lengkap, yaitu terdapat fasilitas bengkel, penjualan spare-part, karoseri bak, ascecories body kit, pengecatan body dan cuci mobil. Dari semua bengkel modifikasi yang terdapat di Jepara hanya menawarkan satu atau dua keunggulan produk saja, sebagai contoh sebut saja *Dading Speed* di daerah Mlonggo spesialis untuk modifikasi mesin dan suspensi, *Mufakat Motor* di daerah Nalumsari khusus menjual spare-part onderdil motor, *Sirahan Car Leather* di daerah mayong khusus spesialis jok, *Budi Karya* di daerah Ngemplak spesialis karoseri bak dan body kit, *Gagak* yang bergerak dibidang pengecatan body.



1.1.5. Evaluasi Bengkel Modifikasi di Jepara

Sebagai bukti dengan banyaknya konsumen yang masuk ke bengkel modifikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
 Data mobil yang masuk ke bengkel*

No.	JENIS BENGKEL	NAMA BENGKEL	JUMLAH MOBIL
1.	Bengkel Karoseri Bak dan Modifikasi.	Budi Karya	10-15 / hari
		Central	5-10 / hari
2.	Bengkel Mesin dan Suspensi.	Dading Speed	10-15 / hari
		Gemeces	10-15 / hari
3.	Bengkel Body Kit dan Pengecatan.	Gaguk	10-15 / Minggu
		S.I.S	15-20 / Minggu
4.	Penjualan Spare-Part Onderdil Motor.	Mufakat Motor	40-80 / hari
		Ria Motor	25-40 / hari
5.	Reparasi Jok dan Interior.	Sirahan Car Leather	8-10 / hari
		Samanda	5-10 / hari

*sumber langsung dari pengelola bengkel



Mitsubitshi Colt Diesel



Toyota Dyna



Isuzu Elf

Jenis merk truck yang dimodifikasi

Gambar 1.1



Tabel 1.2
Prosentase jenis merk truck yang di modifikasi*

No	NAMA BENGKEL	MITSUBITSHI	TOYOTA	ISUZU
1.	Budi Karya	70 %	17%	13%
	Central	72%	18%	10%
2.	Dading Speed	70%	15%	15%
	Gemeces	75%	13%	12%
3.	Gaguk	72%	15%	13%
	S.I.S	76%	15%	9%
4.	Mufakat Motor	65%	20%	15%
	Ria Motor	70%	15%	15%
5.	Sirahan Car Leather	65%	20%	15%
	Samanda	70%	15%	15%

*sumber langsung dari pengelola bengkel

Dari semua truck yang masuk bengkel modifikasi hanya terdapat tiga macam merk pabrikan yaitu: Mitsibitshi Colt Diesel, Toyota Dyna, dan Isuzu Elf. Bengkel modifikasi yang terdapat di Jepara sebagian besar masih berkesan lugu dan monoton (kotak berpola tunggal). Tidak memikirkan bentuk dari pencitraan sebuah bengkel modifikasi. Tata ruang dalam yang terasa tidak nyaman untuk melakukan aktivitas serta terkesan hanya berorientasi kepada komersial belaka. Dengan pemahaman masyarakat tersebut sehingga ada kesan yang timbul dari masyarakat bahwa bangunan bengkel modifikasi bukan sebagai tempat yang menyenangkan untuk dinikmati dan tidak mencerminkan bangunan yang mempunyai nilai arsitektural.

Menyadari hal tersebut masih memungkinkan untuk membuat sebuah bengkel modifikasi yang menangani masalah perbengkelan, modifikasi dan ascecories dengan memikirkan citra bangunan komersial sebagai bengkel modifikasi dengan difokuskan pada pencitraan bangunan high tech tanpa meninggalkan perancangan secara arsitektural, sehingga dapat menghilangkan kesan tidak nyaman dengan melakukan perancangan sesuai dengan fungsi dan aktivitas pengguna.



Evaluasi studi kasus kekurangan-kekurangan yang terdapat pada bengkel modifikasi di Jepara, akan lebih terperinci dapat dilihat dalam TABEL Evaluasi berikut ini :

No	SUBYEK	KEKURANGAN YANG ADA
1.	Lokasi site	<ul style="list-style-type: none">▪ Letak sudah strategis, namun luasan site yang ada kurang optimal.
2.	Layanan informasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Belum adanya ruang atau tempat pada bangunan untuk media informasi seperti pamplet atau pun Poster, yang ada sekarang hanya brosur saja.
3.	Layanan servis pengguna	<ul style="list-style-type: none">▪ Kurangnya ruang tunggu untuk menunggu antrian pelayanan.▪ Besaran ruang kurang sesuai dengan standart.▪ Daya tampung ruang produksi masih kurang.▪ Sirkulasi untuk pelayanan masih adanya crossing.▪ Kurangnya tempat antrian kendaraan menuju ruang service.
4.	Layanan bentuk bangunan	<ul style="list-style-type: none">▪ Belum adanya penataan pencahayaan yang optimal terhadap obyek yang dipamerkan.▪ Bangunan masih belum mencerminkan kegiatan yang diwadahi suatu bengkel modifikasi.▪ Bangunan tidak mempunyai pencitraan nilai arsitektural, lebih mementingkan nilai komersial.

Evaluasi bengkel modifikasi di Jepara

Tabel 1.3



Tempat produksi bengkel modifikasi

Gambar 1.2



1.1.6. Kebutuhan Hobi Sampai Kompetisi

Peningkatan permintaan akan truck yang sangat pesat tersebut membuktikan bahwa truck telah menjadi satu kebutuhan yang penting bagi masyarakat. Dilihat dari segi kemampuan ekonomi maka peranan truck sudah berubah dari kebutuhan sekunder menjadi suatu kebutuhan primer, nilai prestise dan kepuasan menjadikan alasan seseorang membutuhkan akan truck. Modifikasi truck bukan hanya sebagai hobi mencari pendapatan saja, tetapi juga bisa disalurkan lewat kompetisi secara sehat, antara lain dengan diadakannya event-event kontes truck dengan berbagai jenis kategori yang dilombakan. Lomba yang diadakan pun berbagai macam jenis, mulai dari eksterior, interior, auto-modification, soundsystem, dsb.

Kontes truck yang pernah diadakan di Jepara:

- Jepara Truck Kontes
- Pantai Kartini Auto Kontes
- Djarum Kudus Truck Event
- Kontes Foto Truck
- Truck Audio Tech Event
- Kontes Truck Jogja



Beberapa piala dalam kontes truck

Gambar 1.3

Dari kontes ini akan menjadikan pemilik truck untuk lebih meningkatkan penampilan trucknya baik itu eksterior maupun interior. Para pemilik truck terus mengembangkan kreativitas dan selalu menunggu kontes ke depan. Biasanya setiap kelompok komunitas truck punya tempat nongkrong tersendiri di jalan-jalan, biasanya disekitaran alun-alun Jepara mulai dari sore hari. Mereka seolah-



olah menunjukkan kreativitas atau sekedar memiliki perasaan pamer untuk dikagumi. Proses modifikasi ini memerlukan sarana berinteraksi yang kemudian membutuhkan suatu wadah untuk menampung segala bentuk aktivitas hoby tersebut. Bengkel-bengkel modifikasi sebagai wadah interaksi menempatkan peran yang sangat penting, karena disini pemilik/owner truck akan secara langsung berinteraksi/berkomunikasi dengan mekanik modifikasi menjadi seperti yang diinginkan. Para pemilik truck biasanya mempertimbangkan kreativitas, kerapian, biaya dan fasilitas dalam menentukan bengkel modifikasi yang dipilih.

Berbagai jenis modifikasi ditawarkan, mulai dari modifikasi standart sampai yang merubah elemen-elemen asli truck (full modifikation). Biasanya biaya modifikasi mulai dari 10 sampai 50 juta rupiah untuk yang full modifikasi, baik itu dari eksterior maupun interiornya.



Konsep minimalis (standart)



Konsep Full modifikasi

Gambar 1.4

1.1.7. Peta Lokasi dan Aministrasi Jepara¹

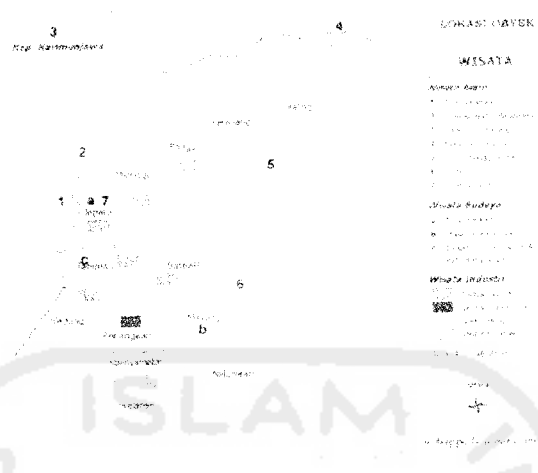
Kabupaten Jepara memiliki luas wilayah 100.413.189 Ha atau $\pm 1.004,13$ km², terletak pada posisi 3° 23" 20" sampai 4° 9" 35" Bujur Timur dan 5° 43" 30" sampai 6° 47" 44" Lintang Selatan, Dengan batas-batas wilayah:

- Sebelah selatan : Kabupaten Demak
- Sebelah Timur : Kabupaten Pati dan Kudus
- Sebelah barat : Laut Jawa
- Sebelah Utara : Laut Jawa

¹ BPS, Jepara Dalam Angka Tahun. 2001



Secara administratif terbagi dalam 14 Kecamatan, yang terdiri dari 184 Desa dan 11 Kelurahan.

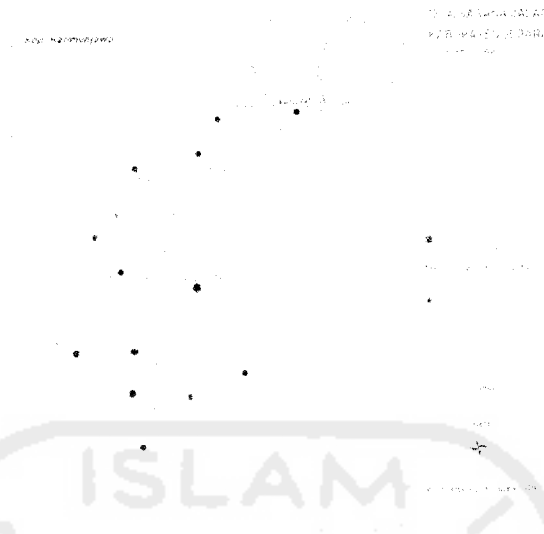


Gambar 1.5
Peta Kondisi Umum Kota Jepara
Sumber : Bappeda Kab Jepara

Oleh karena itu bagian timur Kabupaten jepara merupakan lereng sebelah barat Gunung Muria. Dari kawasan ini mengalir sungai besar kecil, seperti sungai Mayong, Bakalan, dan sungai Pecangaan yang ketiganya bertemu di sungai serang dan bermuara di laut Jawa sebelah selatan. Kemudian juga terdapat sungai Wiso, Mambak, Mlonggo, Banjaran, Wedelan, Jenggotan, Sebagor, Keling, Pedut, dan kali Gelis yang juga bermuara di laut Jawa sebelah Utara. Karena letak geografis ini, Jepara memiliki garis pantai yang membentang dari perbatasan Kabupaten Demak di sebelah selatan hingga perbatasan Kabupaten Pati di sebelah Utara, sepanjang 72 km. Kemudian untuk jenis iklim, berdasarkan Schmidt Pergusson Jepara masuk pada golongan iklim tipe D (sedang) dengan musim hujan dan musim kemarau silih berganti. Sedangkan temperatur berkisar antara 20,28 ° C - 34,66 ° C atau rata-rata adalah 25,72 derajat celcius dan kelembaban rata-rata 5,87 %, berdasarkan dara curah hujan terakhir dalam satu tahun.²

Kondisi ini berpengaruh terhadap tata kehidupan dan dinamika sosial ekonomi dan sosial budaya masyarakat, yang juga terbentuk karena perjalanan historis Jepara.

² Ibid



Gambar 1.6
Peta Kondisi Fisik Kota Jepara
Sumber : Bappeda Kab Jepara

Sebagian besar wilayah Kabupaten Jepara digunakan untuk :

- Pemukiman = 28,21 %
- Persawahan = 26,33 %
- Areal Hutan = 15,95 %
- Perkebunan = 4,08 %
- Perikanan = 1,15 %

Data tahun 2000 menunjukkan bahwa tanah sawah mengalami penurunan sampai 0,062 Ha. menjadi bangunan (0,061 Ha) dan lainnya (0,001 Ha). Hal ini disebabkan oleh perkembangan industri meubel yang membutuhkan gudang sehingga banyak lahan pertanian lahan kering yang dibangun untuk bangunan dan perumahan.

Keadaan topografi tanahnya relatif datar dengan ketinggian rata-rata 2-15 m diatas permukaan air laut, iklim kota Jepara adalah iklim tropis dengan musim hujan dan kemarau yang silih berganti sepanjang tahun. Panjang jalan Kabupaten adalah 306,49 km yang menghubungkan antar kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Jepara. Adapun panjang jalan desa adalah 1.338,08 km.³

³ Bappeda Kab Jepara, 2000



1.1.8. Kebijakan Pemerintah Daerah

Kawasan perdagangan mempunyai karakter yang berbeda dengan yang lainnya, sehingga perlu pengaturan yang berbeda pula. Peraturan untuk kawasan perdagangan ini (RUTRK Kabupaten Jepara) adalah :

1. Garis sepadan muka bangunan sebesar 0.5 dari Daerah Milik Jalan
2. Garis sempadan bangunan sudut sebesar 1 kali Daerah Milik Jalan
3. Garis sempadan bagian belakang sebesar minimal 4 m antar batas tanah
4. Garis sempadan bagian samping sebesar minimal 3 m antar batas tanah
5. Tinggi bangunan perdagangan maksimal adalah 4 lantai.
6. KDB sebesar 70% dan KLB maksimal 2,8

Dengan adanya Peraturan Daerah berpengaruh terhadap tata cara pendirian bangunan yang sesuai dengan rencana tata kota di kabupaten Jepara.

1.1.9. Kondisi Sosial Ekonomi⁴

● Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk kabupaten Jepara per Desember tercatat sebanyak 976.767 jiwa, terdiri dari 490.106 jiwa laki-laki (50,18 %) dan 486.661 jiwa perempuan (49,82%). Budaya masyarakat Kabupaten Jepara pada umumnya memiliki etos kerja yang tinggi dan jiwa kewirausahaan yang besar. Budaya masyarakat ini berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi daerah.

● Faktor Sosial Ekonomi

Tingkat perekonomian masyarakat Jepara tergolong cukup tinggi dibandingkan dengan kota-kota lain disekitarnya. Hal tersebut selain dikarenakan adanya beberapa industri kerajinan yang berkembang di Jepara (khususnya kerajinan ukirnya), faktor lokasinya yang terletak pada jalur regional menjadikan Jepara potensial bagi pengembangn industri. Selain peningkatan perekonomian di dapat dari sektor industri ukir kayu, faktor lokasi Jepara tersebut juga menjadikan industri perikanannya mengalami perkembangan yang cukup pesat.

⁴ Pusat Data Perencanaan Dan Pengendalian Pembangunan Daerah (PDP3D) tahun 2001



- **Potensi Kabupaten Jepara**

- **Potensi Kepariwisata**

Ditinjau dari lokasinya yang menjorok ke arah utara, kabupaten Jepara khususnya Jepara kota memang tidak dilalui oleh jalan arteri primer utara seperti halnya Demak, Kudus, dan Pati. Tetapi bila ditinjau dari aspek pariwisatanya justru kota Jepara dapat dimanfaatkan sebagai kota pariwisata yang sangat mendukung pertumbuhannya. Pariwisata di Jepara cukup banyak dan berkembang, dimana sumber daya pariwisatanya dibedakan menjadi 2 yaitu :

- ① **Sumber Daya Pariwisata Alam**

Antara lain : Pantai Kartini (Kelurahan Bulu), Pulau Panjang (Kelurahan Ujungbatu), Pantai Bandengan, Kepulauan Karimunjawa.

- ② **Sumber Daya Pariwisata Buatan**

Antara lain : Masjid dan Makam Mantingan (Kelurahan Mantingan), Pendopo Kabupaten (Kelurahan Panggang), Benteng V.O.C (Kelurahan Pengkol), Benteng Portugis.

- **Potensi Industri Kerajinan⁵**

Sebagai wilayah yang mempunyai keuntungan pada jalur regional, Jepara merupakan daerah yang potensial bagi pengembangan industri. Beberapa industri besar dan menengah telah berkembang di kota ini, industrinya antara lain industri ukir kayu yang berpusat di kelurahan Mulyoharjo, Industri mebel ukir yang terdapat di sepanjang jalan Jepara-Tahunan dan tersebar di sebagian kota, Industri kerajinan monel di desa Kriyan, Kerajinan tenun ikat troso di desa Troso, kerajinan keramik di desa Mayong, dan industri perikanan yang juga berkembang di tiga kelurahan yaitu Ujungbatu, Bulu dan Jobokuto. Sehingga tidak mengherankan apabila di dalamnya terdapat potensi yang mendukung keberadaan Bengkel Modifikasi dan Ascecories Truck.

⁵ Dinas Depperindag Kab Jepara



● **Mata Pencaharian Penduduk**

Masyarakat Jepara umumnya memiliki budaya kerja keras yang tinggi dan jiwa kewirausahaan yang besar. Ini terlihat dari data penduduk umur 10 tahun keatas yang bekerja menurut lapangan usaha pada tahun 1998-2000 adalah sebagai berikut :

No	Sektor	1998	1999	2000	2001
1.	Pertanian	115.340	109.679	93.848	100.851
2.	Pertambangan	1.596	2.430	1.312	2.480
3.	Perindustrian	167.226	202.062	194.466	224.527
4.	Kontruksi	18.714	18.443	22.055	17.221
5.	Perdagangan	65.366	71.593	93.062	74.833
6.	Komunikasi	11.958	14..032	21.870	16.957
7.	Keuangan	940	1.841	1.959	3.123
8.	Jasa	53.322	29.769	32.370	31.420
	Jumlah	434.462	449.849	461.265	4710412
	Jumlah Penduduk	871.332	880.627	970.954	976.767
	Persentase bekerja	49,81%	51,08%	47,51%	48,26%

Sumber : Bappeda Kab Jepara

Tabel 1.4

Data penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sektor perindustrian, perdagangan dan jasa mengalami suatu peningkatan jumlah tenaga kerja dari tahun ke tahun. Hal ini berarti membutuhkan jasa transportasi yang cukup banyak sehingga mendukung potensi akan keberadaan Bengkel Modifikasi dan Ascecories Truck ini.



1.2. Permasalahan

1.2.1 Permasalahan Umum

- Menciptakan bangunan yang mencitrakan bangunan komersial dengan mengacu fungsi bangunan sebagai bengkel modifikasi dan ascecories truck terlengkap dengan konsep *one stop shopping* di Jepara.
- Merancang bangunan bengkel modifikasi dan ascecories yang berfungsi memudahki kegiatan secara terpadu, baik pada proses pengerjaannya sampai hasil produk akhirnya.

1.2.2 Permasalahan Khusus

- Bagaimana merancang bentuk bangunan bengkel modifikasi dan ascecories truck yang lebih terbuka dan komunikatif baik bagi pelanggan dan konsumen.
- Bagaimana menciptakan bentuk bangunan dengan mengeksplorasi pencitraan bangunan high tech sesuai dengan transformasi bentuk dan fungsi truck.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Untuk merancang sebuah desain bangunan *workshop modification* yang memiliki nilai estetis dan nilai komersial yang tinggi, serta mampu menampung segala aktivitas bengkel modifikasi dan ascecories truck agar dapat menciptakan kenyamanan ruang dan sirkulasi, sehingga pelanggan dan pegawai merasa nyaman.

1.3.2. Sasaran

Merancang bangunan bengkel modifikasi dan ascecories truck di Jepara yang mampu :

- a. Mendapatkan desain sebuah bengkel modifikasi truck dengan pelayanan “one stop shopping for modification” yang efektif serta penciptaan elemen



komersial dengan menampilkan arsitektur pada citra bentuk bangunan dan penataan ruang dalam.

- b. Mewujudkan citra arsitektur high tech ke dalam bangunan yang mempunyai kenyamanan bagi pengguna bangunan agar menghasilkan pelayanan dan produk modifikasi yang memuaskan.

1.4. Lingkup dan Batasan Pembahasan

Lingkup batasan yang mengulas tentang pembahasan yang berkaitan dengan tinjauan bangunan bengkel modifikasi dan ascecories truck sebagai bangunan komersial dengan penonjolan citra bangunan yang nantinya akan terbentuk. Pencitraan bangunan meliputi tentang bentuk bangunan (*fasade, image*) dan penataan ruang dalam yang meliputi sirkulasi beserta bentuk dan ukuran ruangnya. Lingkup pembahasan ini berdasarkan kaidah disiplin ilmu arsitektur yang diterapkan di dalam melakukan proses perancangan bengkel modifikasi dan ascecories truck di Jepara yang menitik beratkan pada :

- a. Tinjauan bengkel modifikasi truck, mengenai pengertian, fungsi dan kegiatan yang diwadahi.
- b. Perancangan bengkel modifikasi dengan konsep hi-tech dengan pendekatan citra bangunan sesuai dengan transformasi bentuk dan fungsi truck.
- c. Persyaratan baku untuk bangunan bengkel modifikasi secara arsitektural dan nilai ekonomis.
- d. Elemen-elemen pendukung komersial bangunan akan ditonjolkan dengan mencitrakan arsitektur hi-tech dan digunakan sebagai penunjang komersial bangunan secara arsitektural.
- e. Pewadahan atas kebutuhan dan permintaan dari produsen, konsumen dan arsitektur sebagai designer.
- f. Keterkaitannya sebagai pusat pelayanan, penjualan dan produksi.



1.5. Keaslian Penulisan

1. Tugas Akhir Arsitektur UII, **Pusat Perbelanjaan Jobokuto di Jepara**, 2001, Arsitektur regional kota Jepara sebagai landasan perencanaan dan perancangan
2. Tugas Akhir Arsitektur UII, **Jogja Otomotif Center di Yogyakarta**, Subhan Ahmadi, 2003, Penekanan Citra High Tech dan Sistem Aerodinamika pada bangunan
3. Tugas Akhir Arsitektur UII, **Bengkel Modifikasi dan Ascecories di Jogjakarta**, Dani Kurnia Bakti, 2005, Penerapan analogi citra bangunan sesuai perubahan performa serta fungsi mobil
4. Tugas Akhir Arsitektur UII, **Pusat Desain Bodi Mobil dan Ruang Pamer Produk Industri Karoseri New Armada**, Ari Haryati, 1999, Eksposed struktur sebagai citra high-tech dan penggunaan cahaya buatan pada ruang desain dan ruang pameran
5. Tugas Akhir Arsitektur UII, **Showroom Toyota di Surakarta**, Agus Suprpto, 2005, Tranformasi logo Toyota dan penerapan arsitektur modern

1.6. Metode Penulisan

1.6.1. Pencarian Data

- Observasi Lapangan
Pengamatan langsung ke objek di lapangan untuk mendapatkan data-data secara langsung tentang kondisi tapak dan bangunan sekitar dan wawancara yaitu mengadakan interview dengan pihak yang terkait dengan permasalahan (bengkel modifikasi truck).
- Studi Literatur
Mempelajari berbagai teori untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan bengkel modifikasi dan ascecories truck yang berlokasi di Jepara dan pencarian data dari sumber lainnya, misalnya perpustakaan, internet yang memuat data yang berhubungan dengan pembahasan.



1.6.2. Tahap Analisa

Merupakan tahap pengolahan data yang telah di dapat dari pengamatan yang meliputi analisa ruang dan bangunan serta analisa tapak. Kemudian disusun baik dalam bentuk klasifikasi, tabel, sketsa gambar, maupun penjelasan.

- Analisa bentuk bangunan diambil melalui metafora bentuk dan fungsi truck yang diterapkan kedalam pencitraan bangunan high tech.
- Analisa ruang pada pola hubungan antar ruang dengan mempertimbangkan aspek aktifitas yang diwadahi dalam bangunan tersebut.
- Analisis tapak dengan menggunakan metode pembatasan deduktif, dimana permasalahan yang bersifat umum disimpulkan bergerak kearah permasalahan yang lebih khusus yaitu tapak.

1.6.3. Tahap Sintesa

Dalam tahap ini akan dilakukan penyaringan data yang telah didapat dan digunakan untuk menjadi landasan konseptual perencanaan dan perancangan bengkel modifikasi dan ascecories truck sesuai dengan penguraian dan pengkajian data pada tahap analisa melalui tahap : Konsep site, Konsep kegiatan pengguna, Konsep tata masa dan gubahan masa, Konsep tata ruang dalam dan tata ruang luar bangunan, Konsep struktural dan utilitas (*service utility*).

1.6.4. Tahap Perumusan Konsep

Merupakan Tahap pengambilan keputusan, batasan-batasan dan arahan perancangan diambil melalui berbagai pertimbangan dalam proses sebelumnya.

1.6.5. Tahap Perancangan

Dalam tahap ini, seluruh data dan informasi mengenai kebutuhan akan ruang, analisa perilaku dan konsep perancangan mulai dituangkan kedalam serangkaian gambar teknis. Tahap ini lebih dikonsentrasikan pada eksplorasi bentuk tata ruang dan tampilan bangunan saja sesuai dengan penekanan perancangan. Konsep perancangan sudah dianggap selesai pada tahap sebelumnya.



1.7. Sistematika Pembahasan

BAGIAN I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran dan linkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, keaslian penulisan.

BAGIAN II : MEMBAHAS TENTANG BENGKEL MODIFIKASI TRUCK DI JEPARA

Berisi tentang pengertian judul perancangan, tinjauan bengkel modifikasi dan ascecories truck secara mikro dan mikro, sistim operasional, sistem promosi, pemasaran dan struktur organisasi perusahaan.

BAGIAN III : ANALISA DAN KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan tentang kondisi lapangan dari kota Jepara secara makro, perkembangan bengkel modifikasi truck di Jepara, potensi yang ada, tinjauan lokasi dan site, program ruang, serta analisa pelaku, analisa masalah umum dan khusus, dan analisa fisik bangunan.

SKEMATIK DESAIN

Menguraikan hasil dari konsep perancangan ke dalam desain skematik tentang bangunan yang akan di desain. Dalam penjelasannya akan lebih banyak menggunakan media gambar.

PENGEMBANGAN DESAIN

Disini akan memuat gambar-gambar kerja dan presentasi arsitektural yang dihasilkan dari tahap pengembangan desain.

DAFTAR PUSTAKA

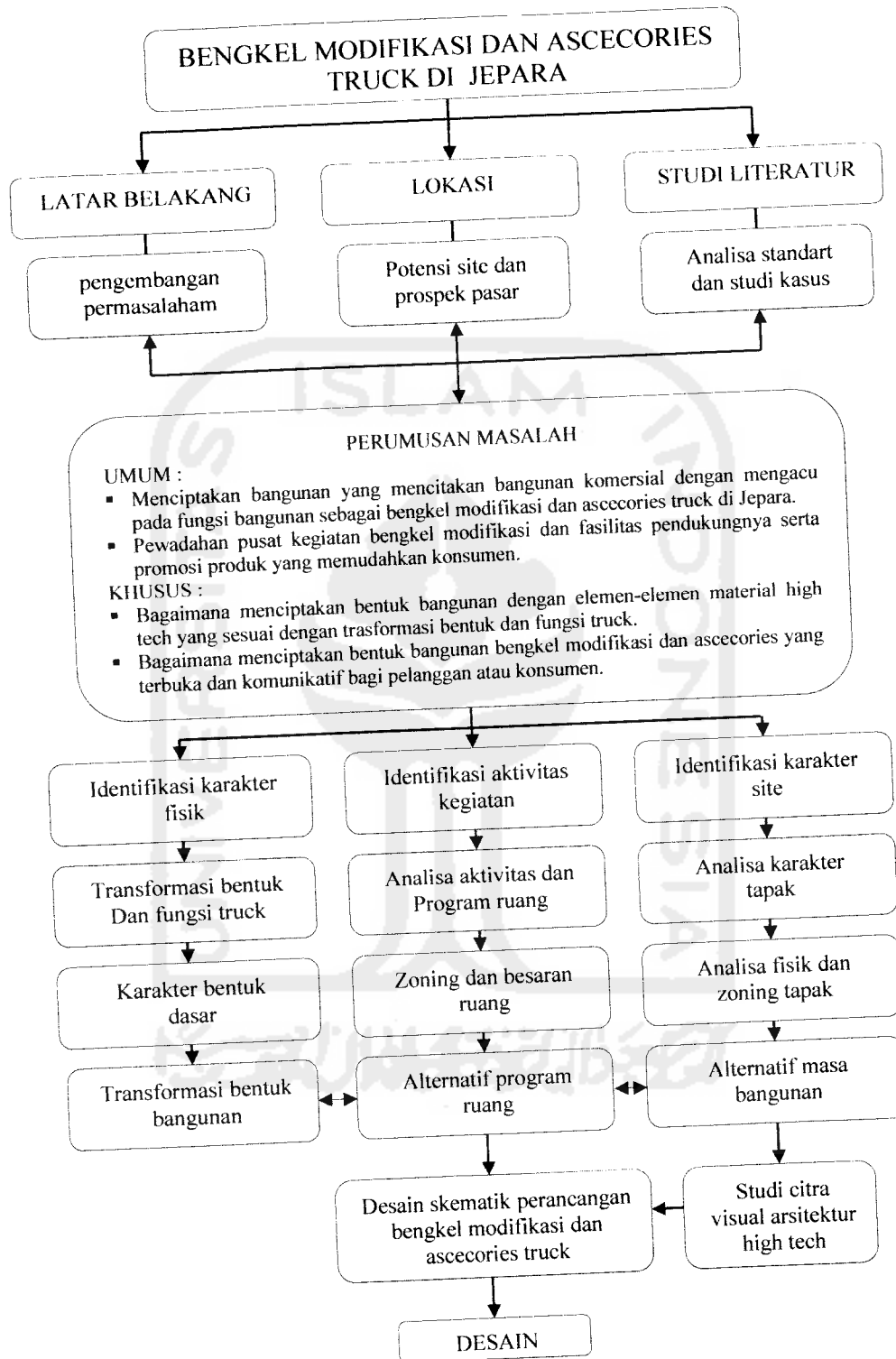
Berisikan daftar literatur yang menjadikan sumber informasi penulis dalam masa perancangan.

LAMPIRAN

Data-data penjelas yang digunakan dalam masa perancangan ditempatkan pada daftar lampiran ini.



1.8. Kerangka Pola Pikir





BAGIAN II

ANALISA DAN KONSEP RANCANGAN

2.1. Tinjauan Umum bengkel Modifikasi dan Ascecories Truck di Jepara

2.1.1. Batasan Judul

Bengkel Modifikasi dan Ascecories Truck di Jepara merupakan sebuah upaya perancangan untuk menciptakan bengkel modifikasi dan modifikasi Truck di Jepara dilihat dari segi arsitektural dengan penekanan pada pencitraan bentuk bangunan high tech dan penataan ruang dalam berdasarkan standart ukuran arsitektur terhadap segala bentuk kegiatan perbengkelan yang terdapat dalam bangunan tersebut.

2.1.2. Pengertian Bengkel Modifikasi dan Ascecories Truck

Modifikasi truck merupakan kegiatan merubah truck yang dilakukan pada performa, penampilan hingga fungsinya. Bengkel merupakan tempat untuk memperbaiki mobil dan motor.⁷ Bengkel truck merupakan tempat yang menaungi aktivitas dan fungsinya untuk memperbaiki kerusakan dan memberikan service mesin ataupun segala hal yang berhubungan dengan truck. Bengkel modifikasi truck merupakan tempat/wadah yang menampung segala bentuk proses merubah truck baik itu performa, penampilan, hingga fungsi dari mobil tersebut.

2.1.3. Fungsi serta Kegiatan Bengkel Modifikasi dan Ascecories Truck

Bengkel Truck memiliki fungsi sebagai tempat untuk memperbaiki segala kerusakan yang terdapat keluhan dari pemilik truck yang nantinya kerusakan dapat diperbaiki untuk menjadi kembali baik dan sempurna.

Modifikasi Truck berfungsi untuk merubah, menambah, meningkatkan *performance* serta penampilan kendaraan baik itu modifikasi interior ataupun eksterior yang nantinya dapat memberikan penampilan baru dan memberikan kepuasan kepada pemilik truck.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua Balai Pustaka



2.2. Tinjauan Arsitektur High Tech

2.2.1. Pengertian Arsitektur High Tech

High Tech di dalam dunia arsitektur mempunyai perbedaan arti dengan High Tech pada dunia industri. Di dalam dunia industri, arti High Tech berarti piranti yang memudahkan atau mendukung hidup manusia sehari-hari. Contoh : kemajuan di bidang teknologo komputer, robot, pesawat terbang dan sebagainya. Sedangkan di dunia arsitektur istilah High Tech lebih condong ke bentuk bangunan atau gaya khas dari sebuah bangunan¹. Struktur dan pelayanan yang diekspos merupakan ciri yang sangat berbeda dengan Arsitektur High Tech karena dengan mengekspos keduanya lebih memudahkan didalam perawatan dan segalanya menjadi fungsional².

Arsitektur High Tech tidak lagi mengacu pada bentuk-bentuk bangunan monumental dan kaku yang terbuat dari beton. Tapi lebih menonjolkan pada bahan-bahan fabrikasi yang berupa metal, baja tahan karat dan kabel-kabel yang terbuat dari baja lebih ditonjolkan di dalam pemakaiannya di dalam struktur dan substruktur maupun interior dalam dan luar, sehingga tercipta suatu karakter unik, indah dan mempunyai karakter khusus di dalam suatu bangunan tersebut yang membedakan dari bangunan lain³.

High Tech merupakan penerapan teknologi tinggi yang menggunakan sains untuk kemudahan hidup manusia⁴. Sistem High Tech yang memanfaatkan teknologi ini akan dimanfaatkan di dalam mengatur pola tata ruang dari bangunan. Dalam hal ini teknologi merupakan salah satu unsur penentu bentuk bangunan disamping fungsi dan simbol⁵. Penggunaan teknologi bangunan (pembentuk tampilan fisik arsitektural), mencakup bidang :

1. Teknologi dan struktur bangunan.
2. Bahan bangunan.
3. Sistem pengendalian bangunan (mekanikal dan elektrik)

¹ Colin Davis-High Tech Architecture

² Ricard Rogers-Inggris

³ Arsitektur Modern

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁵ Hendra Ningsih dkk, 1982, Kesan dan Bentuk-bentuk Arsitektur



2.2.2. Citra Arsitektur Teknologi Tinggi

High Tech menurut artinya adalah Teknologo Tinggi. Dalam arsitekur, teknologi tidak hanya berpengaruh pada penampilan saja tetapi juga pada kinerja sebuah bangunan. Teknologi menjadi metode pemecahan secara fisik terhadap permasalahan-permasalahan pada proses transformasi rancangan ke wujud fisik bangunan. Bangunan High Tech biasanya didominasi bahan-bahan atau penemuan baru, menggunakan sistem struktur advance, dan menghasilkan teknologi hampir seluruh bagian bangunan (Intelegence Bangunan).

Gaya Arsitektur Teknologi Tinggi adalah *High tech is forward-looking, optimistic architecture that believes inprogres though industrial technology. It believe in inventation rather than tradition, in temporary arrangements rather tahn permanent institutions, and in the ability to control the environment rather than adapting to it*⁷. (pandangan ke depan, suatu optimisme arsitektur yang dipercaya dalam pengembangan/kemajuan teknologi industri. Hal ini dipercaya sebagai suatu penemuan daripada suatu tradisi, yang disusun secara temporer dari suatu institusi yang permanen dan mempunyai nilai lebih dalam pengontrolan lingkungan dengan baik daripada beradaptasi dengan lingkungannya).



Rock And Hall Of Fame
Karakteristik High Tech Terhadap Lingkungan Sekitar
Sumber :

Gambar 2.1

⁷ High-Tech Architecture, Colin Davis, Themes and Hudson Ltd, London, 1998



Dari tinjauan yang dilakukan mengenai bangunan berteknologi tinggi dapat diungkapkan bahwa arsitektur berteknologi tinggi memiliki karakter-karakter sebagai berikut :

1. Berestetika mesin (mechine aesthetic)
2. Dominasi bahan-bahan logam, atau bahan-bahan penemuan baru
3. Sistem strtruk lanjut (advance) dan cenderung rumit
4. Penekanan pada ekspresi bangunan
5. Penggunaan teknologi hampir di seluruh bangunan

Arsitektur beraspek teknologi tinggi tidak lepas dari arsitektur futuristik yang berkarakter :

1. Konsep bangunan bervisi ke depan
2. Estetika mesin yang mencerminkan era industrialisasi
3. Penggunaan bahan prefabrikasi dan bahan-bahan baru lainnya
4. Bentuk yang tidak konvensional lagi
5. Bersifat utopis dan fiktif

Beberapa hal penting yang menjadi dasar perencanaan dalam Arsitektur Teknologi Tinggi :⁸

- *The characteristic Hiah-Tech Architecture use prime materials of metal and glass* (karalter dari arsitektur teknologi tinggi menggunakan baja/alumunium dan kaca sebagai bahan material utamanya).



Hotel du Departement
Dominasi Elemen Baja dan Kaca Pada Bangunan
Sumber : www.arsitektur.com

Gambar 2.2

⁸ High-Tech Architecture, Colin Davis, Themes and Hudson Ltd, London, 1998



- *All High-Tech Architecture, expose the structure and services of their buildings as amater of course* (arsitektur teknologi tinggi mengekspos struktur dan sistem service pada bangunannya sebagai hal yang utama).
- *In practice, however, High-Tech Architecture is commonly associated with a rather narrow range of building types* (tetapi, dalam prakteknya arsitektur teknologi tinggi biasaya diterapkan dalam tipe-tipe bangunan yang agak sempit dalam hal lahannya).
- *High-Tech Architecture counterparts, structure, services, and equiupment are more important than space and place, whetever internal or external, private or public* (dalam arsitektur teknologi tinggi lebih mengutamakan struktur, akses, servise dan perlengkapan daripada ruang dan tempat, baik itu ruang dalam maupun ruang luar, pribadi atau umum).

2.2.3. Aspek Struktur Bangunan

Sistem struktur merupakan sarana untuk memikul beban yang disebabkan oleh kehadiran suatu bangunan. Sistem struktur dirancang sebagai tanggapan terhadap beban-beban eksternal tersebut. Perencanaan struktur merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebagai salah satu penentu utama yang sangat mempengaruhi estetika suatu bangunan. Dengan demikian suatu eksposed struktur akan memberikan penampilan fisik arsitektural yang aktraktif, juga harus mampu mendukung fungsional struktural.

Dalam hal kriteria fungsional struktur yang harus dipenuhi antara lain :

1. Serviceability

Untuk memenuhi kriteria serviceability, selain estetika atau fungsi visual arsitektural, atruktur atau bagian dari struktur yang diekspos harus dapat berfungsi untuk memikul beban.

2. Stability

Suatu struktur bangunan harus memenuhi kaidah-kaidah stabilitas, agar bangunan tersebut dapat berdiri secara stabil.



3. Strenght

Strenght atau kekuatan dalam struktur suatu bangunan merupakan kekuatan untuk memikul beban. Bagian-bagian struktur yang mengalirkan beban-beban ke dalam tanah harus mampu memikul beban-beban tersebut. Untuk memenuhi kekuatan, maka peranan sifat bahan sangat menentukan sekali. Misalnya :

- Baja lebih kuat menahan gaya tarik daripada gaya tekan
- Beton lebih kuat menahan gaya tekan daripada gaya tariknya

4. Safety

- **Struktural Safety**

Merupakan angka keamanan sturktur untuk mengantisipasi berbagai macam beban, baik lateral maupun seismatik.

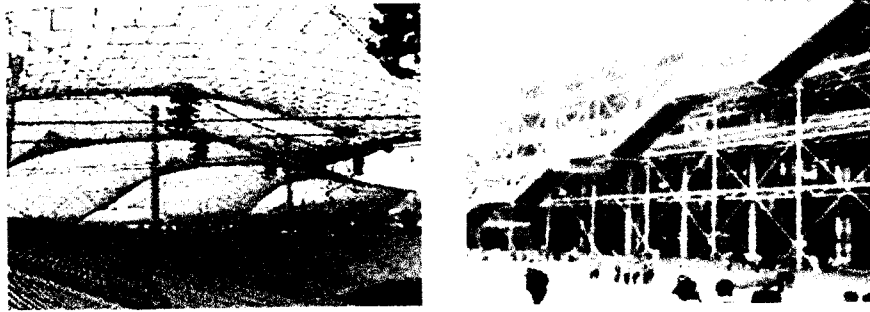
- **Function safety**

Misalnya tangga yang baik selain nyaman, juga aman digunakan, baja tahan karat, yang mampu diekspos di bagian luar bangunan, tanpa mengalami kelapukan bahan.

2.2.4. Peranan Rangka dan Bidang Dalam Arsitektur High Tech

Charles Jenk (1960), arsitektur high tech digambarkan sebagai bangunan dengan rangka-rangka yang panjang guna menambah faktor estetika bangunan. Renzo Piano dan Richard Rogers membangun Pompidou Centre (Paris), yang mempunyai kesamaan dengan menara Eiffel karena kedua-duanya menonjolkan struktur tulang rangka dan keduanya merupakan perayaan teknologi secara besar-besaran¹⁰. Ada juga sebuah bangunan yang terdiri dari alumunium sebagai kulit atap dan tiang-tiang kapal yang ditopang kabel sebagai alasnya, dapat membuka dan menutup¹¹.

Arsitektur high tech, adalah citra bangunan yang akan ditampilkan. Oleh karena citra visual bangunan berbeda dengan lingkungan sekitar, diharapkan citra visual bangunan yang akan ditampilkan dapat terekam secara visual juga.



Peranan Rangka Pada Struktur High Tech
 Olympic Games dan Pompidou Centre

Sumber : www.arsitektur.com

Gambar 2.3

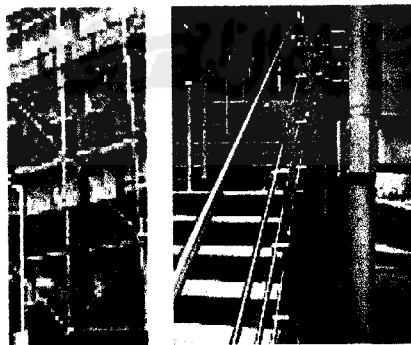
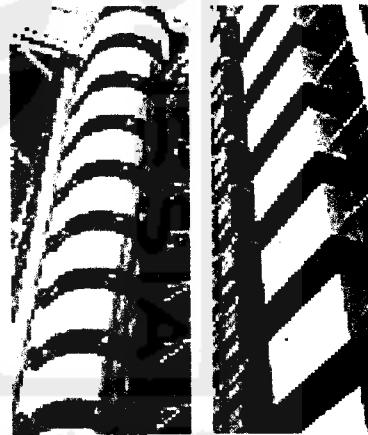
2.2.5. Studi Kasus Arsitektur High Tech

LLODYS BUILDING



Perspektif bentuk model 3D bangunan secara keseluruhan

Permainan Rangka
 Menggunakan bahan baja yang terkesan kokoh yang berfungsi sebagai pembentuk struktur vertical bngunsn dan interior ruang dalam

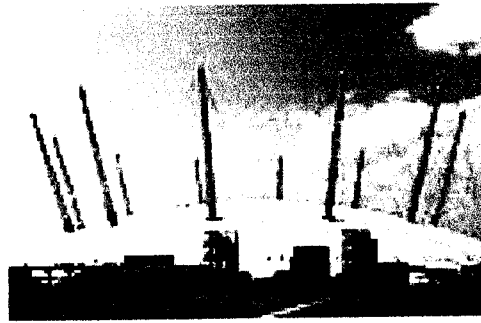


Permainan Bidang
 Permainan bidang ekspos dari plat baja tersusun dengan repetisi secara vertical dengan kombinasi bentuk datar dan lengkung

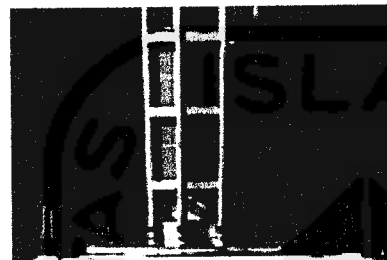
STUDI KASUS



MILLENIUM DOME



Tiang -tiang penyangga struktur kabel yang berada mengelilingi dome



Struktur kabel sebagai struktur utama penyangga beban atap dome. yang ditonjolkan agar menimbulkan nilai estetis



Penggunaan material halus berupa kain yang menjadi dasar pembentuk atap dan dikombinasi dengan kolom praktis yang ekspos

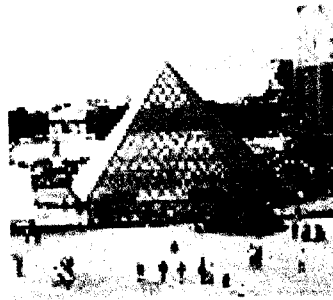


Interior diolah menggunakan ornament perpaduan garis-garis horizontal dipadukan dengan bukaan ditengahnya sebagai elemen dekoratif eksposed

STUDI KASUS

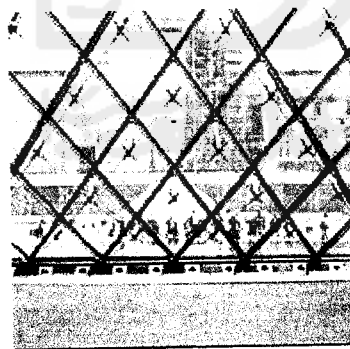


PIRAMIDE DU LOUVRE



Permainan Rangka
Menggunakan bahan baja dengan bentuk dasar piramid dan membingkai bentuk bangunan itu sendiri

Detail ikatan struktur rangka yang diekspos agar kesan citra arsitektur high tech timbul dan menambah nilai estetika pada bangunan



Permainan Bidang
Menggunakan material berupa kaca sebagai penutup bangunan dan terlihat transparan

STUDI KASUS



2.2.6. Penerapan Citra High Tech Sebagai Konsep Rancangan Bangunan

Dari data-data yang diperoleh dalam penulisan ini, dapat diambil kesimpulan dalam menentukan langkah-langkah dalam merancang bangunan yang bercirikan high tech.

Konsep rancangan bangunan terbagi dalam beberapa aspek :

1. Fungsi Komersial

Penampilan visual bengkel modifikasi dan ascecorioes truck penting artinya untuk kegiatan produksi dan promosi, guna memberikan persepsi pada orang yang melihatnya untuk mengrtahui keberadaan bangunan tersebut. Karakter fungsi komersial dalam hal ini bengkel modifikasi truck mempunyai sifat :

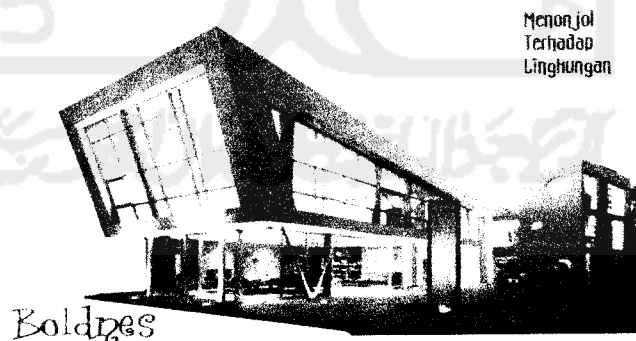
- **Clarity (kejelasan)**, yaitu sifat dari penampilan visual yang dapat menunjukkan gambaran mengenai fungsi bangunan tersebut.



Karakter kejelasan bangunan komersial

Gambar 2.4

- **Boldness (menonjol)**, yaitu sifat yang menunjukkan kesan menonjol.

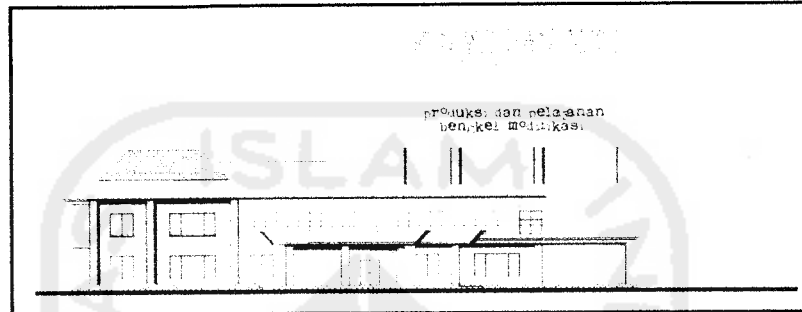


Karakter Menonjol Bangunan Komersial

Gambar 2.5



- **Intimacy (akrab)**, yaitu sifat penampilan visual yang menunjukkan keakraban bangunan dengan fungsi di dalamnya.
- **Flexibility (fleksibilitas)**, yaitu suatu citra yang memungkinkan alih guna, alih citra dan alih waktu serta membawa pengunjung untuk senantiasa mencari mendapatkannya.
- **Complexity (kompleksitas)**, yaitu suatu citra penampilan bangunan yang tidak monoton.



Karakter fungsi dan Bangunan Komersial
Gambar 2.6

2. Estetis

Bangunan bengkel modifikasi dan ascecories truck harus mengandung nilai estetis, yaitu :

a. Sirkulasi Tata Ruang

- Ruang dalam

Menggunakan pola dasar bangunan dengan konsep linier tanpa meninggalkan prinsip keseimbangan dan proporsi, karena tanpa dasar tersebut penampilan akan terkesan bentuk-bentuk yang dipaksakan. Membuat permainan bidang-bidang dengan memberikan kesan transparan melalui bukaan-bukaan dan kesan yang masif dengan bidang yang solid sehingga dapat menimbulkan kesan yang dinamis.

- Ruang luar

- Penataan jalur sirkulasi kendaraan dan pedestrian dengan vegetasi dan taman-taman kecil.
- Memberlkan space antara massa bangunan yang digunakan dengan penempatan taman.



- Penyediaan ruang terbuka yang dilengkapi dengan area tempat duduk untuk menghilangkan rasa bosan.
- Menciptakan vegetasi yang mampu menjadi peredam suara dari jalan raya dan membuat lingkungan sejuk, sehingga terasa nyaman jika berada diluar bangunan.

b. Bentuk Transformasi

Bentuk bangunan sesuai dengan transformasi bentuk dan fungsi truck sebagai konsep bangunan dengan adanya penambahan dan pengurangan dari bentuk dasar agar tercipta bentuk yang dinamis dan tidak monoton sehingga dapat menjadi '*vocal point*' bagi lingkungan sekitarnya. Bangunan mampu menciptakan pepaduan kegiatan proses produksi, kegiatan promosi dan kegiatan distribusi.

c. Fasade Asitektur High Tech

Menampilkan gaya bangunan arsitektur high tech dengan menonjolkan permainan rangka dan bidang. Permainan rangka dan bidang yang menjadi ornamen dari bangunan, juga merupakan struktur yang berfungsi mendukung bangunan. Fasade memiliki tampilan bangunan yang simpel dan tidak terlalu rumit dan menunjukkan bangunan komersial yang oleh pandangan visual sebagai sebuah bangunan yang terbuka oleh masyarakat. Permainan rangka dan bidang juga akan ditampilkan pada elemen penghubung antar bangunan, baik berupa selasar atau tangga.

d. Material Bangunan

Menggunakan material yang sebagian besar dari baja, alumunium dan juga menggunakan kaca dengan dimensi yang lebar. Pertimbangan waktu lebih cepat karena dengan metode dan pemasangan dan pembentukannya lebih mudah dengan menggunakan sambungan-sambungan mur dan baut. Penggunaan material kayu juga tidak lepas, mengingat bangunan berada di daerah yang umumnya menggunakan material kayu.

e. Tekstur

Tekstur merupakan perpaduan antara halus dan kasar. Hal ini ini dimaksudkan untuk menghilangkan kesan monoton.

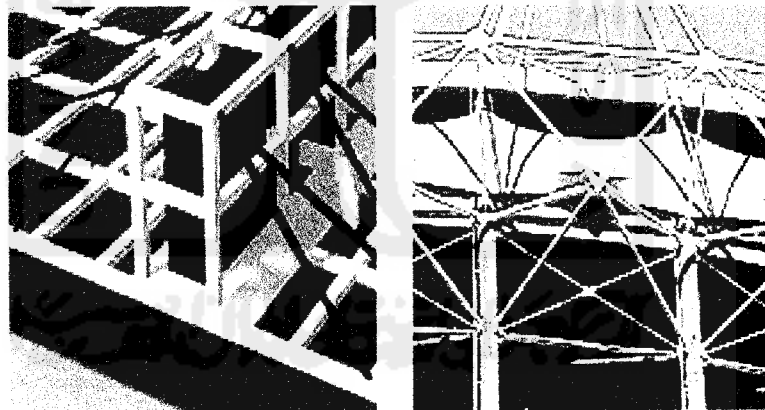


3. Teknis

a. Struktur

Untuk bangunan bengkel modifikasi dan ascecories truck yang memerlukan ruang-ruang luas dan bebas kolom, sehingga dipilih *wide span structure* untuk bangunan tersebut. Struktur dan teknologi yang dipakai adalah penggabungan dua macam sistem yaitu konstuksi rangka (*farme structure*) dan sistem struktur gantung/kabel (*cable suported structure*). Alasan penggunaan kedua sistem ini adalah

- Untuk bangunan berbentuk lebar agar tidak terlihat flat apabila dieksposed, memerlukan sesuatu yang memperlihatkan adanya unsur vertikal. Pada bangunan ini unsur vertikal diperlihatkan dengan struktur kabel yang menggantungkan struktur rangka sebagai unsur horisontal.
- Pada bangunan bengkel modifikasi dan ascecories truck yang diekspos adalah struktur utama dan pelayanan. Ekspos pelayanan disamping sebagai unsur dekoratif juga memudahkan dalam perawatan dan perbaikan bila ada kerusakan.



Kombinasi Struktur Kabel dan Struktur Rangka

Gambar 2.7



Pemilihan struktur dalam bangunan bengkel modifikasi dan ascecories truck harus memperhatikan persyaratan sebagai berikut :

1. Sistem struktur bangunan yang dipilih haruslah dapat mendukung proses kegiatan, termasuk kemungkinan penerapan sistem bangunan pintar (*Intelligent Building*).
2. Mempunyai persyaratan kekuatan, keawetan dan persyaratan teknis lainnya sesuai dengan jenis/karakter kegiatan yang diwadahi serta menguntungkan baik perancangan, pekerjaan, penggunaan dan perawatan.

b. Utilitas

1. Listrik dan Telepon

- Kelistrikan dan telepon dijadikan satu dalam saluran untuk memudahkan dalam pengoperasionalan dan pengontrolan.
- Penggunaan genset sebagai alternatif, jika sewaktu-waktu aliran listrik dari PLN mati.

2. Sirkulasi Vertikal

- Penggunaan tangga sebagai fasilitas transportasi pengguna.
- Penyediaan tangga darurat diluar bangunan dengan pertimbangan kemudahan akses dengan jarak tiap 25m.

3. Sistem Plumbing

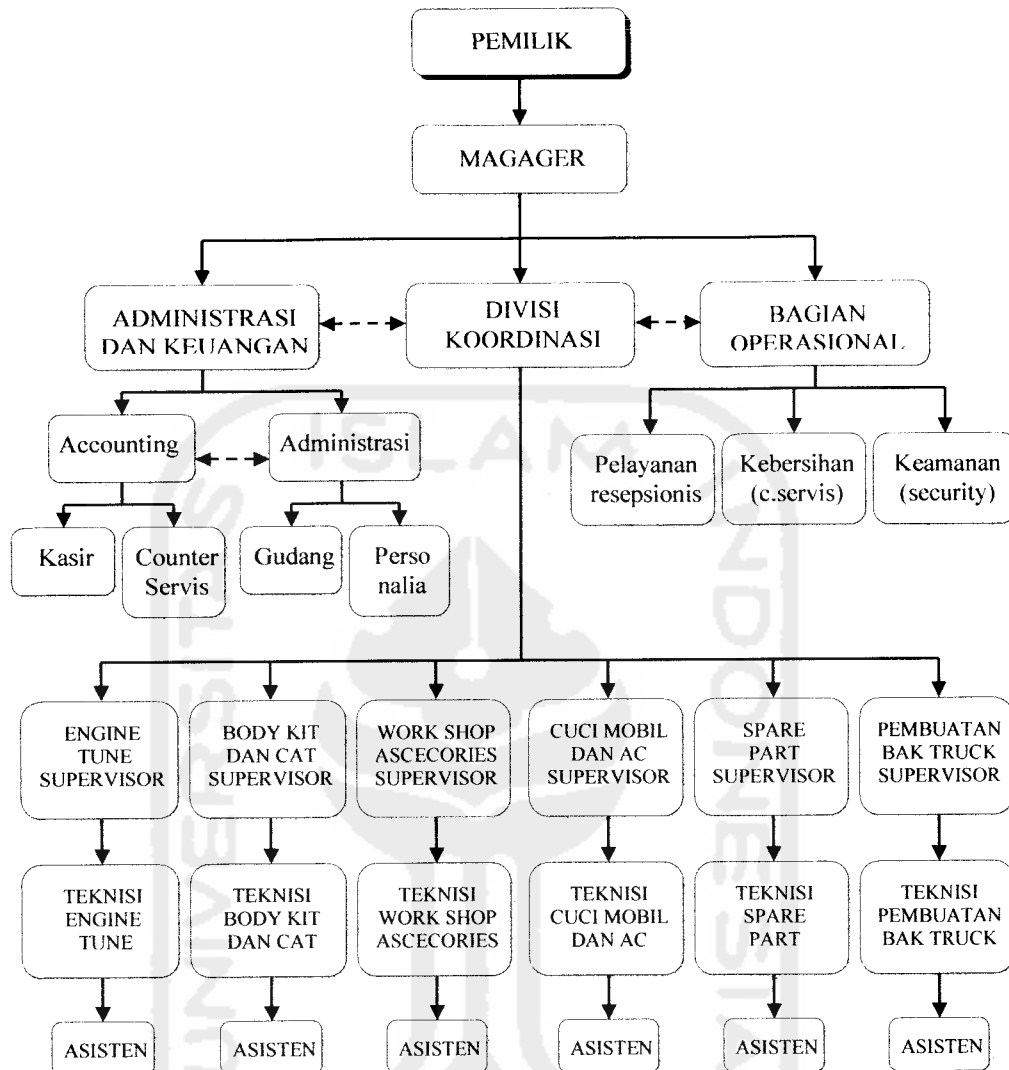
Pada sistem ini terdiri atas air bersih air bersih, air kotor, air hujan, air pemadam kebakaran, pipa sprinkler. Air bersih bersumber dari sumur sedangkan air kotor melalui bak kontrol menuju sumur peresapan, kotoran dihancurkan dalam septictank kemudian disalurkan ke sumur peresapan. Untuk air hujan langsung ke peresapan air hujan dan jika penuh dibuang ke riol kota

4. Fire Protection

Keamanan terhadap bahaya kebakaran menggunakan heat detector, sprinkler, fire extinguisher, hydran dan alarm bell. Sistem keamanan kebakaran lebih difokuskan pada area-area produksi dengan bahan baku mudah terbakar.



2.3. Struktur Organisasi dan Kepegawaian



Keterangan :

← - - → Garis Koordinasi

→ Garis Instruksi

Diagram Struktur Organisasi Bengkel
Gambar 2.8



2.4. Aktivitas dan Pelayanan Dalam Bengkel

2.4.1 Kegiatan Servis

a. Kegiatan modifikasi

yaitu merupakan kegiatan utama dari bengkel ini dengan memfokuskan pada produksi ascecories body kit dan pengecatan truck. Modifikasi yang diterapkan biasanya pada bagian eksterior, umumnya terdiri dari :

1. Modifikasi body asli

- Mengganti lampu dan gril truck
- Merubah bentuk spion samping
- Penambahan kabin atas
- Penambahan sunroof
- Merubah bentuk bumper

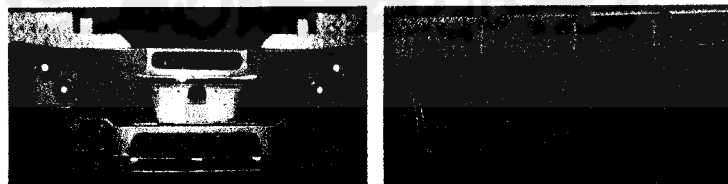


Perubahan bodi asli dari truck

Gambar 2.9

2. Pemasangan body kit

- Penambahan lips spoiler pada bumper depan belakang, side kit samping kanan-kiri
- Pemasangan baru denagan mengganti body kit standart
- Model customized



Varian bentuk body kit

Gambar 2.10

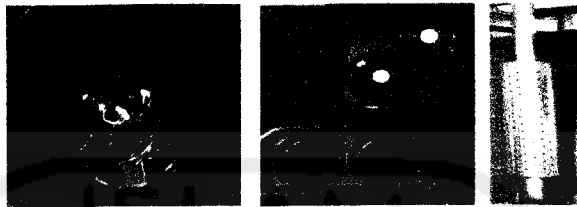


3. Pengecatan

Pengecatan terdiri dari dua macam yaitu pengecatan sebagian dan pengecatan full.

4. Modifikasi ascecories

Modifikasi ini bersifat pelengkap antara lain pemasangan velg dop, knalpot, lampu.



Varian ascecories truck

Gambar 2.11

5. Modifikasi interior

a. Modifikasi tempat duduk

- Standart, mengganti penutup tempat duduk dengan bentuk dan warna lain
- full modifikasi, mengganti tempat duduk dengan bentuk customized

b. Modifikasi dasbor dan karpet

Mengganti material dasar dan warnanya



Pergantian material karpet

Gambar 2.10

c. Audio

- Standart, mengganti tape, penambahan tweeter dan speaker
- full modifikasi, mengganti seluruh audio-visual dengan perangkat penunjang

Secara umum ada 2 jenis modifikasi, yaitu :



- **Aliran elegan**

yaitu aliran kesederhanaan, maksudnya hanya dengan sedikit sentuhan tidak perlu memasang banyak aksesories (semisal body kit sederhana, velg dop dan bumper). Yang paling penting walaupun sedikit mesti harmonis, terciptanya harmonisasi ini akan membuat modifikasi terlihat berkelas, tidak membosankan dan tahan lama (dalam lingkup tampilan).

- **Aliran extreme**

Gaya aliran ini merubah semua bentuk dari eksterior ataupun interiornya. Perubahan bentuknya juga tidak sesederhana pada aliran elegan. Tampilan aliran ini biasanya *customized* (model sesuai keinginan konsumen).

b. Kegiatan pembuatan bak truck

yaitu merupakan kegiatan pada pembuatan produksi bak truck. Disini menyediakan pelayanan yaitu memperbaiki bak truck pada bagian-bagian tertentu dan pembuatan bak baru. Terdapat dua model rangka sebagai struktur utama bak yaitu rangka kayu dan rangka besi. Biasanya pelanggan banyak menggunakan rangka kayu karena modelnya sangat menarik.

c. Kegiatan perbengkelan

yaitu merupakan kegiatan memperbaiki kerusakan/service engine tune up khusus truck. Kegiatan perbengkelan yaitu sebagai wujud dari usaha untuk melayani konsumen dalam hal mesin. Didalam kegiatan service yang dilakukan meliputi :

- **Pemeriksaan awal**

Dilakukan saat akan dilakukan reparasi sehingga diketahui apakah terjadi masalah dengan mobil yang akan masuk bengkel

- **Diagnosa**

Langkah ini bertujuan untuk mencari kerusakan dan penyebab terjadinya kerusakan yang kemudian dilakukan beberapa langkah untuk memperbaiki kerusakan tersebut

- **Perbaikan**



Proses kelanjutan dari diagnosa yang telah dilakukan untuk memperbaiki kerusakan kendaraan sampai dengan kembali pada keadaan semula/kembali normal

- Kontrol kualitas (pemeriksaan akhir)

Merupakan proses akhir untuk memperbaiki dengan melakukan cek ulang secara sederhana terhadap perbaikan yang telah dilakukan

d. Kegiatan penjualan spare-part

merupakan kegiatan penjualan suku cadang untuk kendaraan jenis truck. Didalam kegiatan ini meliputi :

- Kegiatan pelayanan, informasi dan konsultasi

Pelayanan yang diberikan dari pengelola bangunan termasuk menenpatkan para teknisi untuk konsultasi guna mengutamakan pelayanan bagi konsumen.

- Kegiatan penyajian barang dan promosi

Penataan ruang dengan berbagai bentuk spare part diolah untuk memberikan rasa dekat dan nyaman bagi konsumen. Penempatan spare part ditata dalam almari kaca dan rangka besi sebagai etalase yang dibuat semenarik mungkin agar pengunjung menarik.

e. Kegiatan work shop ascecories

yaitu merupakan kegiatan tempat pameran dan penjualan segala macam ascecories truck. Sirkulasi tempat pameran ditata agar pengunjung dapat melihat semua varian-varian ascecories yang ditawarkan. Pengunjung juga disuguhkan ruang pamer hasil rancangan modifikasi baik berupa foto dan produk ascecories.

f. kegiatan cuci mobil dan AC

Kegiatan cuci mobil ini berlaku untuk semua jenis kendaraan bermotor dari sepeda sampai mobil dan menggunakan sistem hidrolis. Pelayanan kegiatan AC ditujukan untuk semua jenis mobil dan memberikan pelayanan mulai dari servise ringan, servis berat, pengisian freon sampai pemasangan baru.



2.4.2 Pelayanan Penunjang

a. Cafe

Kegiatan ini bertujuan memberikan pelayanan bagi pengunjung yang sedang menunggu mobil diperbaiki dan biasanya sebagai tempat kumpul para penggemar modifikasi sehingga akan menciptakan suasana keakraban dan ajang bertukar informasi tentang modifikasi dan menyiapkan event-event mendatang.

b. Musholla

Pengadaan musholla sangat penting karena mayoritas masyarakat Jepara beragama Islam sebagai pelayanan pengunjung untuk menjalankan kewajibannya. Besaran ruang musholla cukup luas agar dapat menampung semua penggunanya.

c. Ruang tunggu

Ruang tunggu didesain agar pengunjung merasa nyaman dengan memberikan kursi sofa dengan ruangan ber-AC dan fasilitas-fasilitas tambahan misalnya : televisi, koleksi majalah, lemari es dan lain sebagainya.

d. Toilet

Toilet sebagai fasilitas penunjang senantiasa di jaga segi kebersihannya agar memberikan kepuasan bagi pengunjung.

e. Taman

Pemberian taman bertujuan memberikan warna lain dan kesegaran agar pengunjung tidak jenuh dan sebagai filter terhadap kebisingan dan filter terhadap debu dan asap.

f. Test drive

Kegiatan ini merupakan fasilitas yang bertujuan memberikan hiburan dan kepuasan bagi konsumen untuk mencoba truck hasil modifikasinya dan bagi teknisi bengkel untuk mencoba dan mendiagnosa kendaraan dari bengkel agar bisa diketahui apabila masih terjadi kerusakan dapat dideteksi secara langsung. Dengan begitu kontrol kualitas dapat terjaga agar pelanggan merasa puas.



2.4.3 Kegiatan Pengelola

a. Kegiatan manajemen

Kegiatan ini bertujuan mengelola seluruh manajemen. Termasuk didalamnya manajemen keuangan, manajemen keuangan dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan manajemen. Diwadahi dalam ruang administrasi yang merupakan tempat untuk kegiatan yang berhubungan dengan manajemen termasuk didalamnya adalah ruang manager, ruang accouting, ruang keuangan, ruang personalia, ruang arsip, kasir dan lain sebagainya.

b. Kegiatan operasional

Kegiatan ini bertujuan untuk memperlancar kegiatan pelayanan pada konsumen, seperti :

- Melakukan kegiatan perbaikan truck
- Melakukan kegiatan modifikasi truck
- Melakukan kegiatan cuci mobil dan perbaikan AC

c. Kegiatan pengadaan barang

1. Bongkar muat (dropping) barang

Bertujuan untuk tempat distribusi barang baik itu menambah barang/stok onderdil baru ataupun untuk mengganti barang kualitas lama dengan kualitas yang baru. Kegiatan ini diharapkan tidak mengganggu kegiatan lainnya termasuk kenyamanan pengunjung saat menunggu, pegawai dan teknisi yang sedang bekerja.

2. Kegiatan penyimpanan

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan bongkar muat barang. Biasanya ruang penyimpanan ini memiliki ruang khusus dengan memberikan kemudahan kepada pekerja bongkar muat untuk menempatkan barang dan kemudahan bagi teknisi untuk mengambil barang dari gudang.

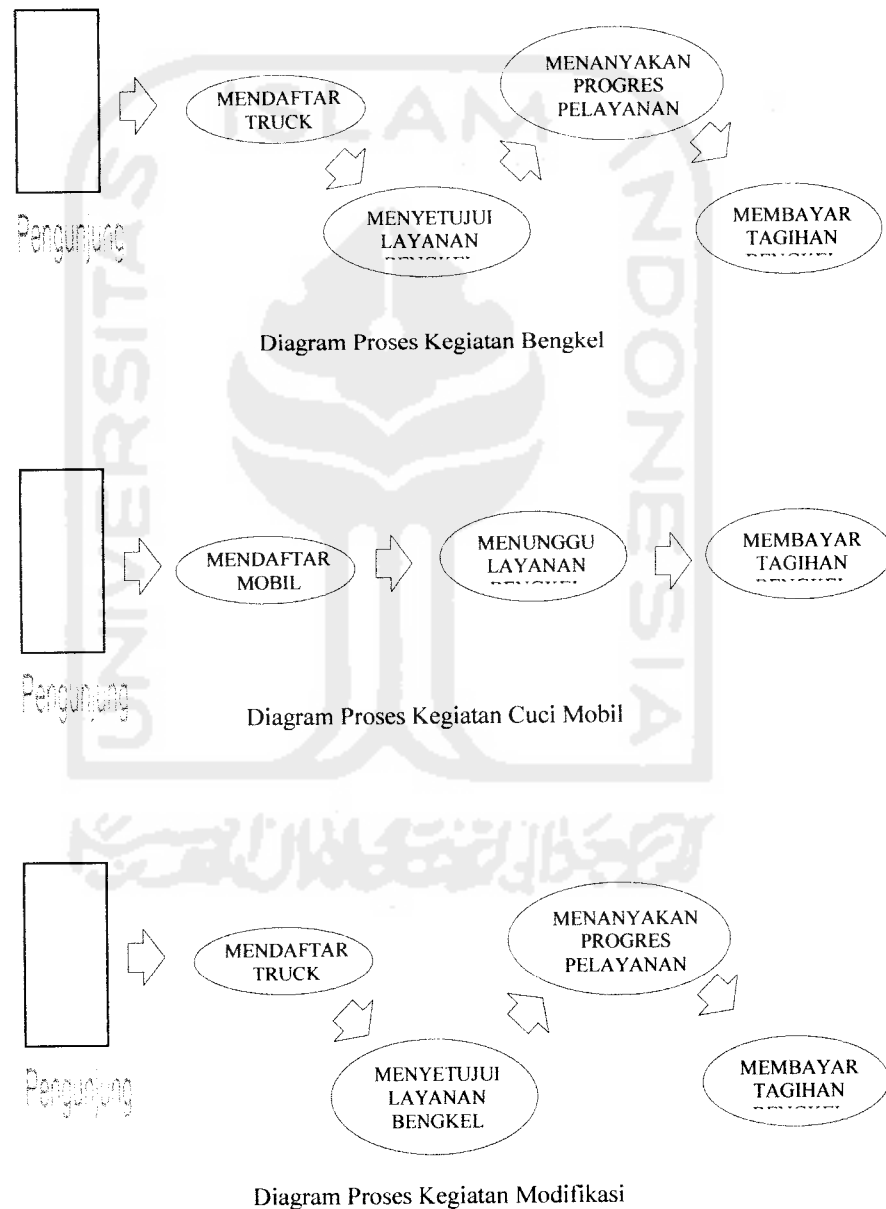


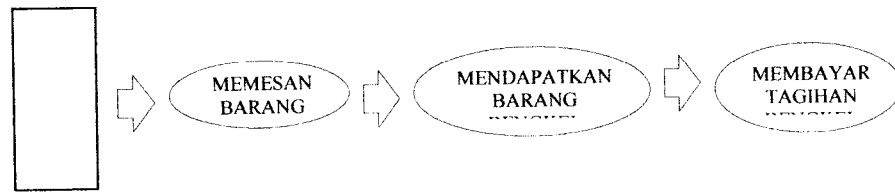
2.5. Proses Kegiatan dan Pola Kegiatan Pelayanan

2.5.1 Proses Kegiatan Pelayanan

Prosedur untuk memudahkan pelanggan, sehingga pelanggan merasa nyaman dan puas dengan pelayanan yang diberikan oleh bengkel. Berikut ini diagram mengenai proses kegiatan bengkel dan penjelasannya :

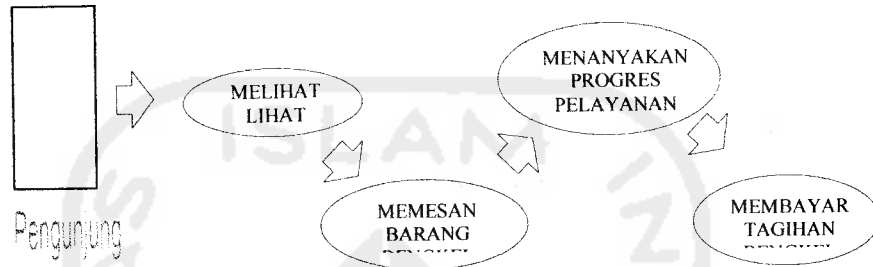
Diagram Proses Kegiatan Bengkel Modifikasi dan Ascecories Truck
Gambar 2.13





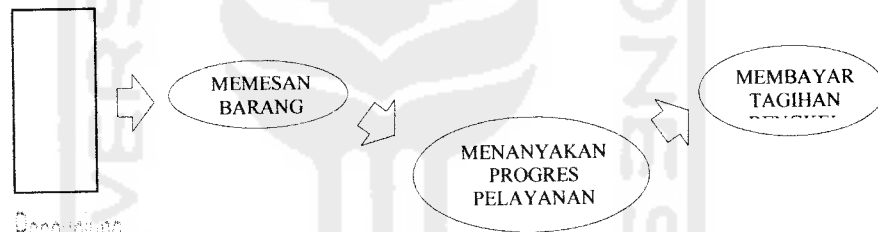
Pengunjung

Diagram Proses Kegiatan Penjualan spare part



Pengunjung

Diagram Proses Kegiatan Work Shop Ascecories



Pengunjung

Diagram Proses Kegiatan Produksi Bak Truck



Sales

Diagram Proses Kegiatan Sales Produk



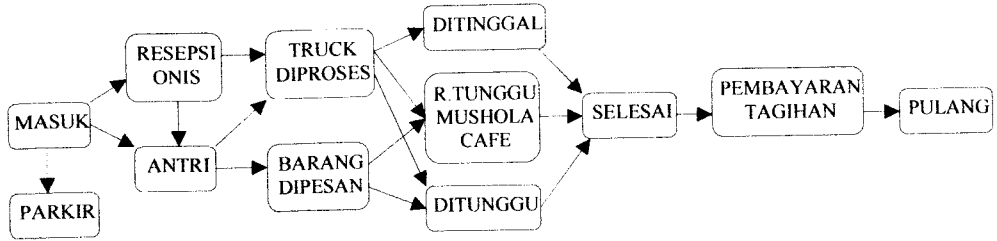
Dari diagram diatas, penjelasan proses kegiatan digambarkan sebagai berikut :

1. **Mendaftarkan truck/mobil**, kegiatan yang dilakukan oleh pelanggan ketika pertama kali datang ke bengkel. Pelanggan akan mendaftarkan mobilnya untuk mendapatkan antrian pelayanan bengkel.
2. **Menyetujui layanan**, kegiatan yang dilakukan oleh pelanggan ketika teknisi memberikan persetujuan pelayanan. Jika teknisi akan melakukan penambahan barang yang harus diganti maka penambahan tersebut harus disetujui pelanggan terlebih dahulu sehingga pelanggan mengendalikan jenis pelayan.
3. **Menanyakan progres pelayanan**, kegiatan yang dilakukan pelanggan kepada resepsionis ketika kendaraannya berada dalam proses dan antrian pelayanan. Pelanggan mengetahui sejauh mana progres yang sudah dikerjakan.
4. **Memesan barang**, kegiatan dilakukan pelanggan kepada resepsionis ketika konsultasi dan memesan barang yang diinginkan.
5. **Melihat-lihat**, kegiatan yang dilakukan pelanggan ketika berada di bagian work shop untuk melihat koleksi varian-varian yang ditawarkan.
6. **Membayar tagihan**, kegiatan yang dilakukan pelanggan kepada kasir ketika barang atau kegiatan sudah selesai dilayani.
7. **Administrasi**, kegiatan yang dilakukan sales dalam menawarkan produk kepada bagian administrasi. Bagian administrasi yang menentukan jadi tidaknya produk dari sales di pesan.
8. **Mengantarkan barang pesanan**, kegiatan yang dilakukan sales produk untuk kebutuhan bengkel. Sales produk mengirimkan barang pesanan dan diterima oleh bagian administrasi setelah mendapatkan bukti pengiriman barang dari bagian gudang.
9. **Mengambil bayaran**, kegiatan yang dilakukan oleh sales barang untuk mendapatkan bayaran setelah bagian administrasi menyetujui pengiriman barang tersebut.



2.5.2 Pola Kegiatan Pelayanan

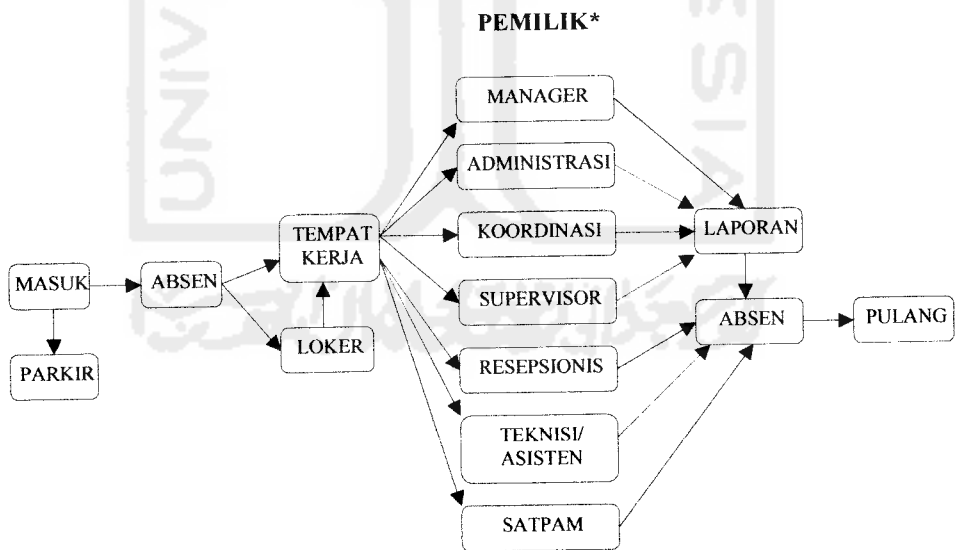
- Pelanggan/pengunjung



- Sales/distributor



- Sales/distributor



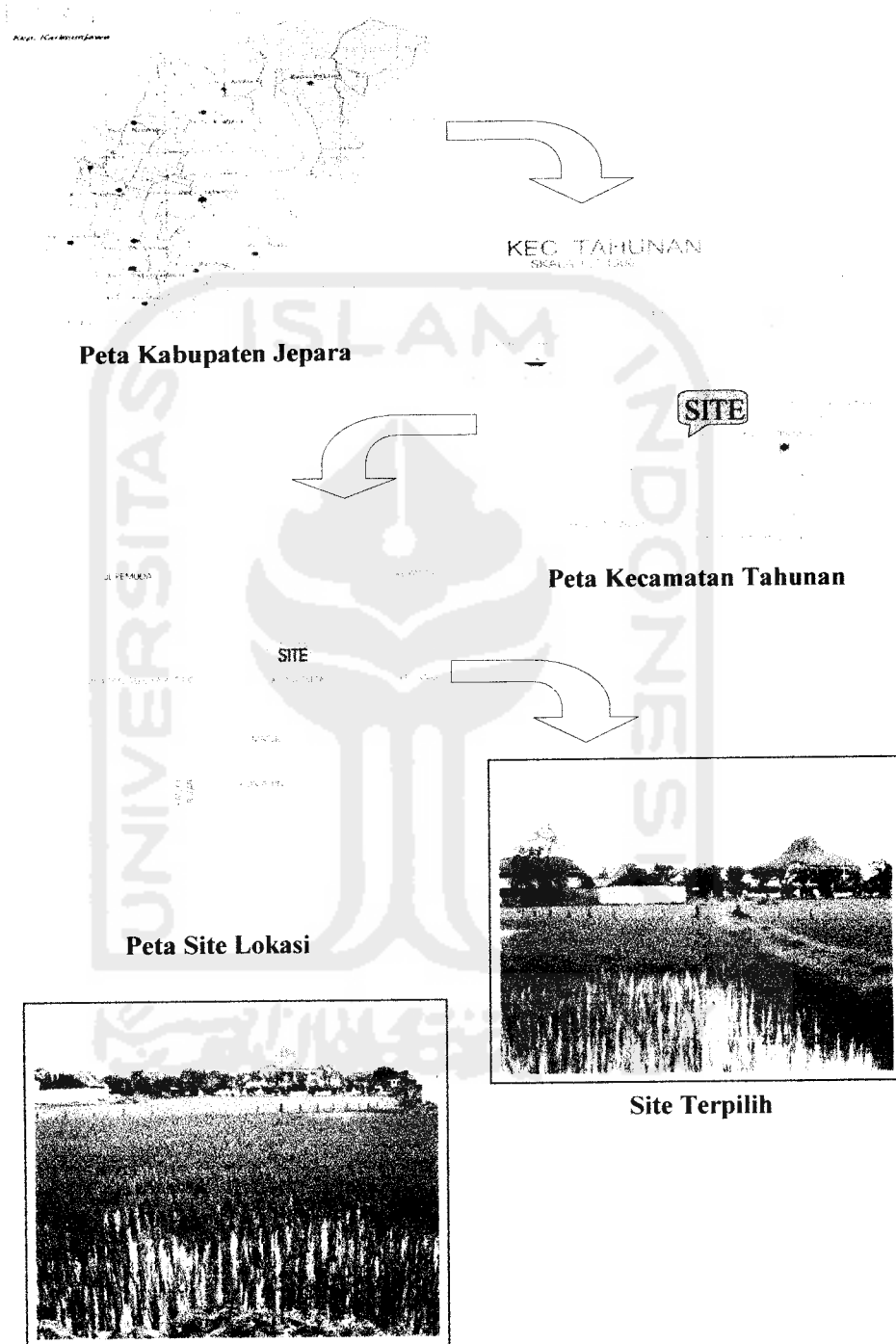
* Pemilik mengawasi kegiatan bengkel secara berkala
 Diagram Pola Kegiatan Pelayanan

Gambar 2.17



2.6. Tinjauan Lokasi

Site terpilih terletak pada jalan Mangun Sarkoro di kawasan kecamatan Tahunan kabupaten Jepara.





Site berada di Kecamatan Tahunan dengan batas-batas sebagai berikut :

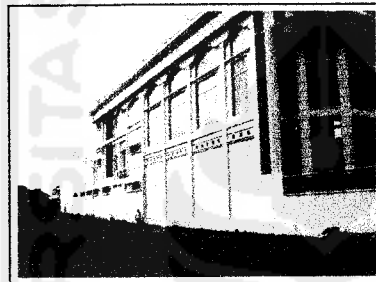
- Batas Utara : Jl. Mangun Sarkoro
- Batas Timur : Gudang mebel
- Batas Barat : Pemukiman penduduk
- Batas Selatan : Area sawah, Gedung Wanita



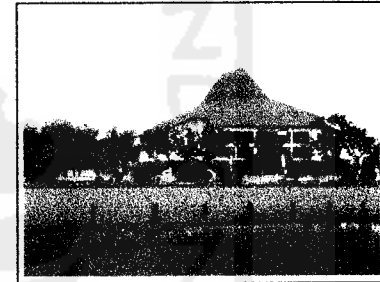
Sebelah Utara Site



Sebelah Timur Site



Sebelah Barat Site



Sebelah Selatan Site

Lokasi site berada dalam kegiatan dan orientasi lokasi industri yang akan dikembangkan di kota Jepara yaitu dikawasan Tahunan. Hal ini diharapkan dapat menangkap konsumen untuk datang ke bengkel. Keadaan site bangunan bengkel modifikasi dan ascecories truck terdapat diarea persawahan dengan kontur tanah rata. Lingkungan site terdapat pemukiman penduduk, bengkel resmi yamaha, pertokoan dan hotel. Letak site berada di daerah yang mempunyai iklim yang cenderung dingin dan sejuk sehingga nyaman bagi pelanggan dalam menunggu mobilnya sedang diproses atau sekedar mengunjungi bengkel. Kawasan ini sangat mendukung dengan berbagai fasilitas umum yang menunjang bengkel tersebut, mulai dari sarana utilitas listrik, drainase, pertokoan, hotel, jalan lebar dan lalu lintas tidak terlalu padat dan akses jalan dua jalur.



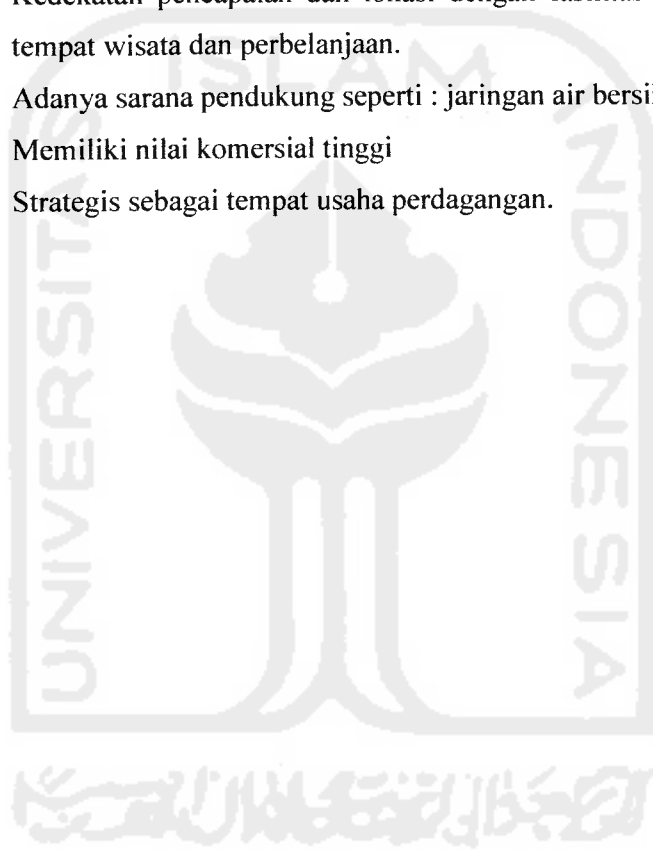
Potensi site dan kriteria pemilihan lokasi

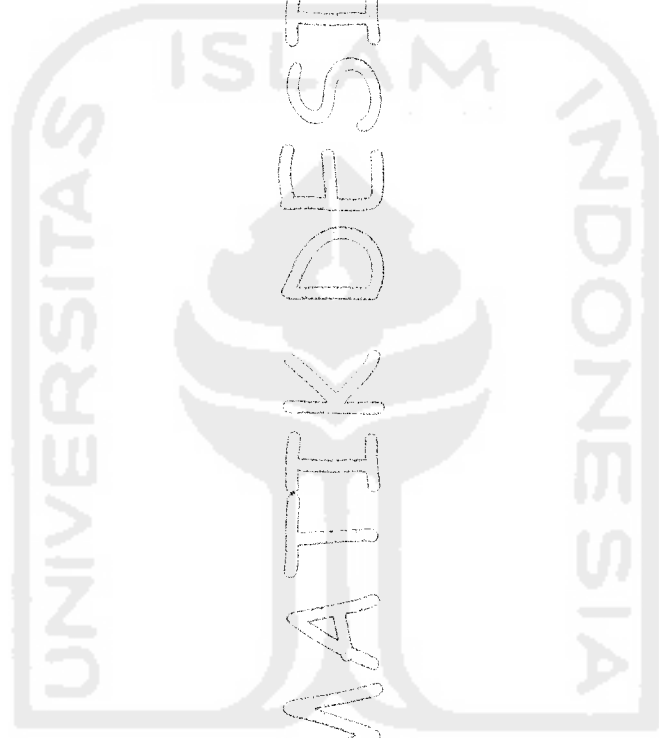
a. Pertimbangan potensi site :

- Terletak pada jalur perdagangan dan kawasan sentra industri.
- Prasarana dan sarana memenuhi seperti sarana infrastruktur dan jalur sistem angkutan umum.
- Berada di daerah pusat pemerintahan kabupaten Jepara.

b. Pertimbangan kriteria pemilihan lokasi :

- Kemudahan pencapaian ke lokasi dan mempunyai kejelasan visual.
- Kedekatan pencapaian dan lokasi dengan fasilitas lainnya, misalnya tempat wisata dan perbelanjaan.
- Adanya sarana pendukung seperti : jaringan air bersih, listrik, telpon
- Memiliki nilai komersial tinggi
- Strategis sebagai tempat usaha perdagangan.





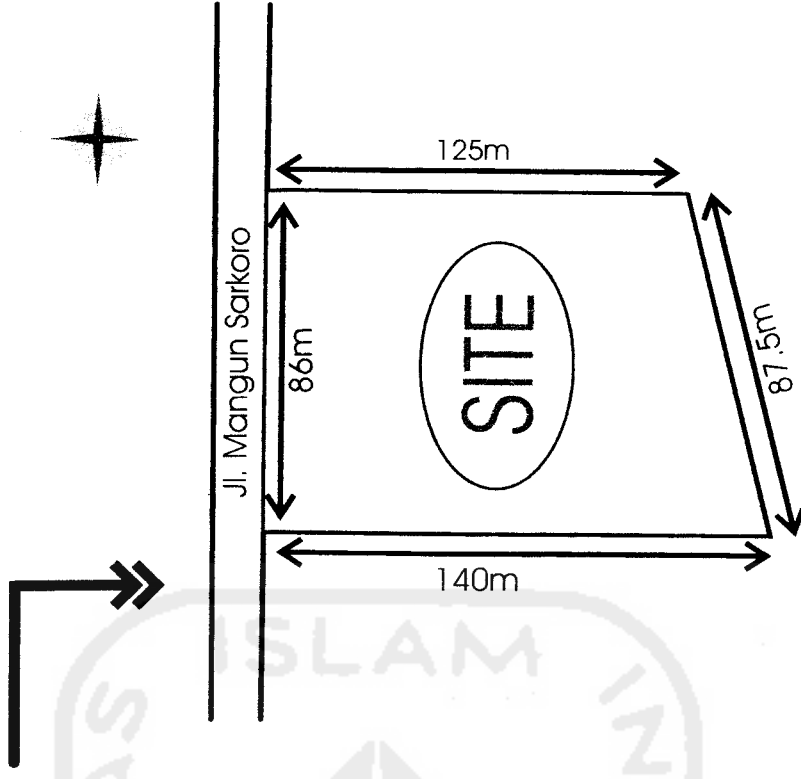
SKEMATIK DESIGN

- Luas site 11.400 m²
- Luas total bangunan 4453 m²
- Area parkir 550 m²
- Area test drive 800 m²

Kelebihan Site

Lokasi site proyek strategis dan memiliki aksesibilitas tinggi karena terletak disalah satu kawasan sentra industri dengan di dukung kuat jalur sistem transportasi, sarana dan prasarana kota, strategis sebagai tempat usaha karena terletak pada jalur perdagangan di Jepara.

SITE



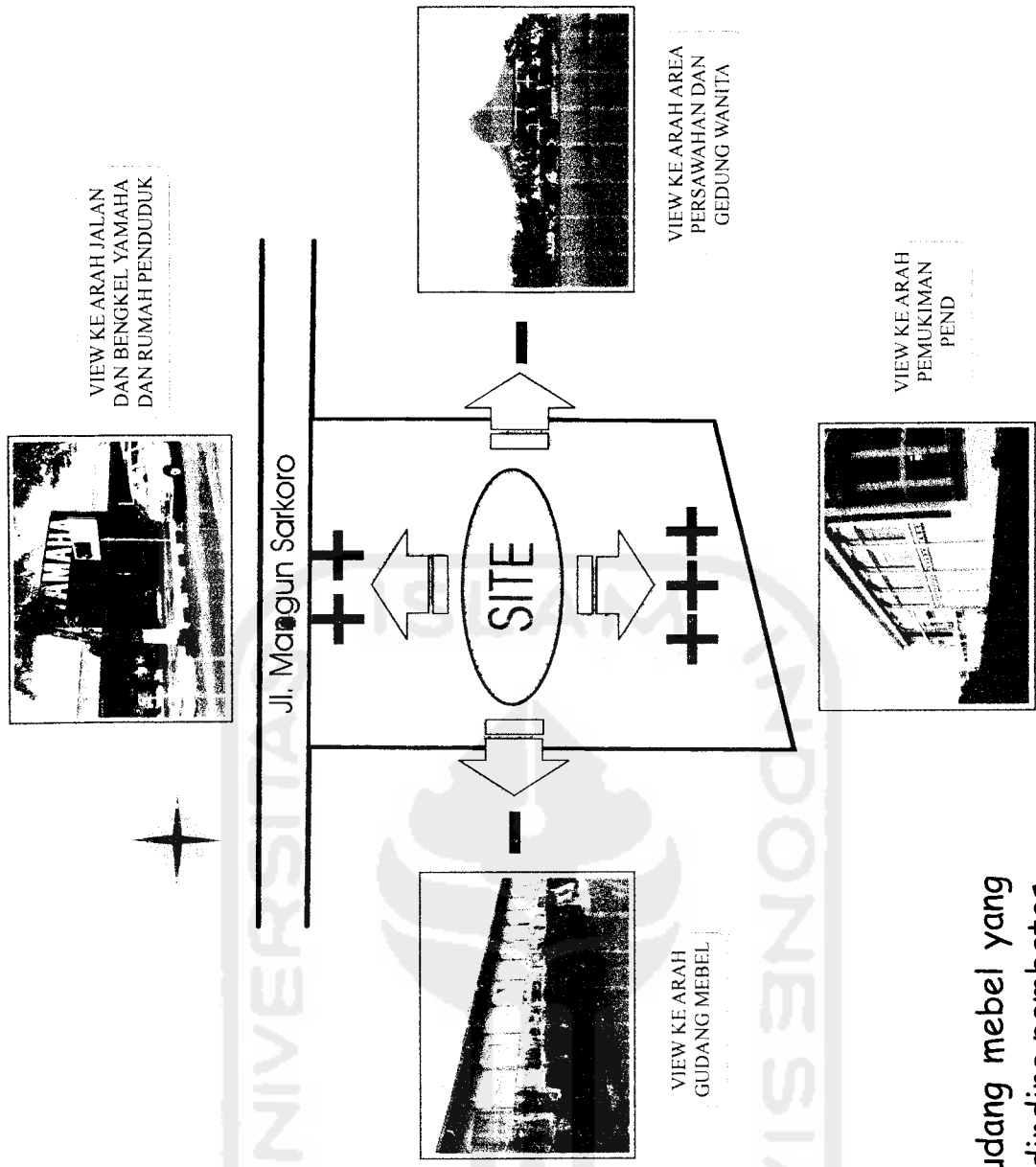
Kesimpulan :

potensi yang paling bagus berdasarkan analisa terletak disebelah utara dan selatan, maka optimalisasi terletak pada view tersebut

+++ : View ke selatan sangat bagus
View menghadap ke area persawahan dan area pemerintahan yaitu gedung wanita dengan jarak puluhan meter, view selatan juga sebagai view pendukung karena masih alami dan sejuk cocok untuk café sebagai tempat nongkrong komunitas anak muda.

++ : View ke utara bagus
View menghadap ke jalan Mangun Sarkoro yang merupakan akses utama untuk menuju bangunan bengkel, bangunan menghadap ke bengkel motor, rumah penduduk dan hotel.

- : View ke barat dan timur kurang bagus
View menghadap ke rumah penduduk dan gudang mebel yang jaraknya sangat dekat menyebabkan view ke dinding pembatas.



Kesimpulan :

potensi yang paling bagus berdasarkan analisa terletak disebelah utara dan selatan, maka optimalisasi terletak pada view tersebut.

+++ : View dari utara sangat bagus

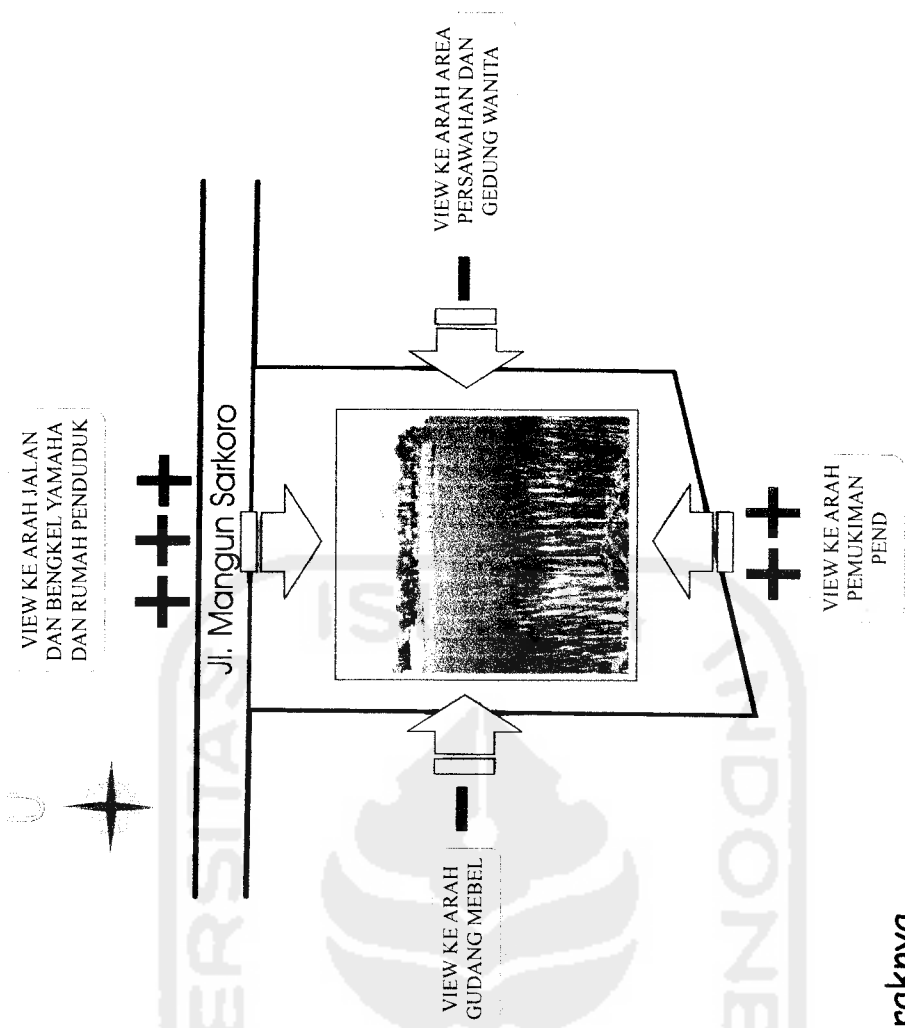
View dari jalan menjadikan view yang bagus ke dalam site, karena untuk mengamati fasade dari bangunan utama.

++ : View dari selatan bagus

View dari ruang terbuka yaitu area persawahan dan kawasan pemerintahan yaitu gedung wanita, bagian selatan cocok untuk sarana pendukung seperti area café, tempat nongkrong, musholla dan area test drive karena dapat menyegarkan pikiran untuk mengeluarkan ide-ide kreatif.

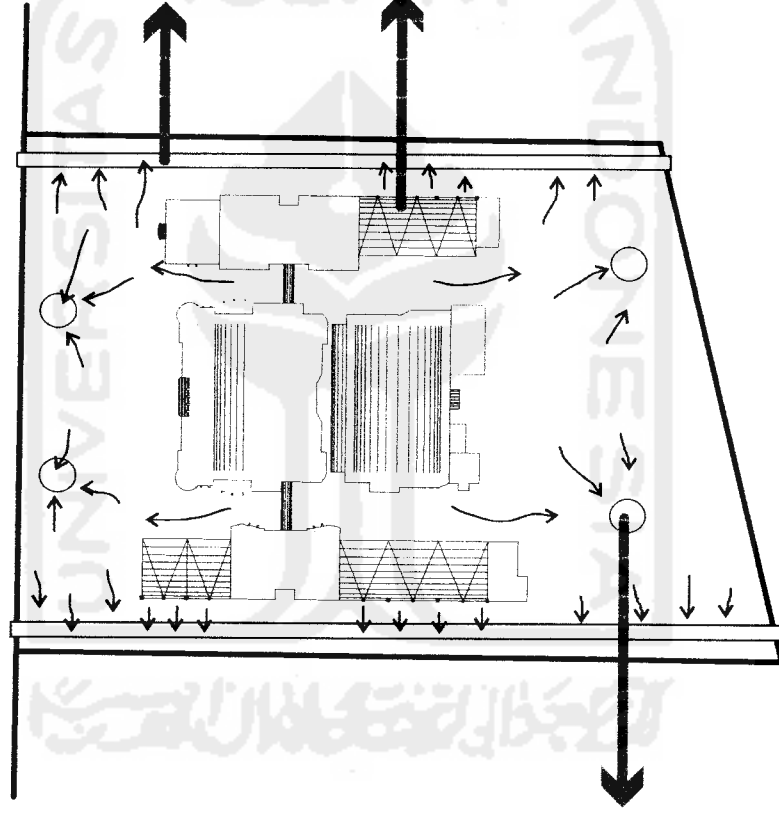
- : View dari barat dan timur kurang bagus

View dari rumah penduduk dan gudang mebel yang jaraknya sangat dekat dengan dinding pembatas yang cukup tinggi, area ini cocok untuk area produksi.





Jl. Mangun Sarkoro

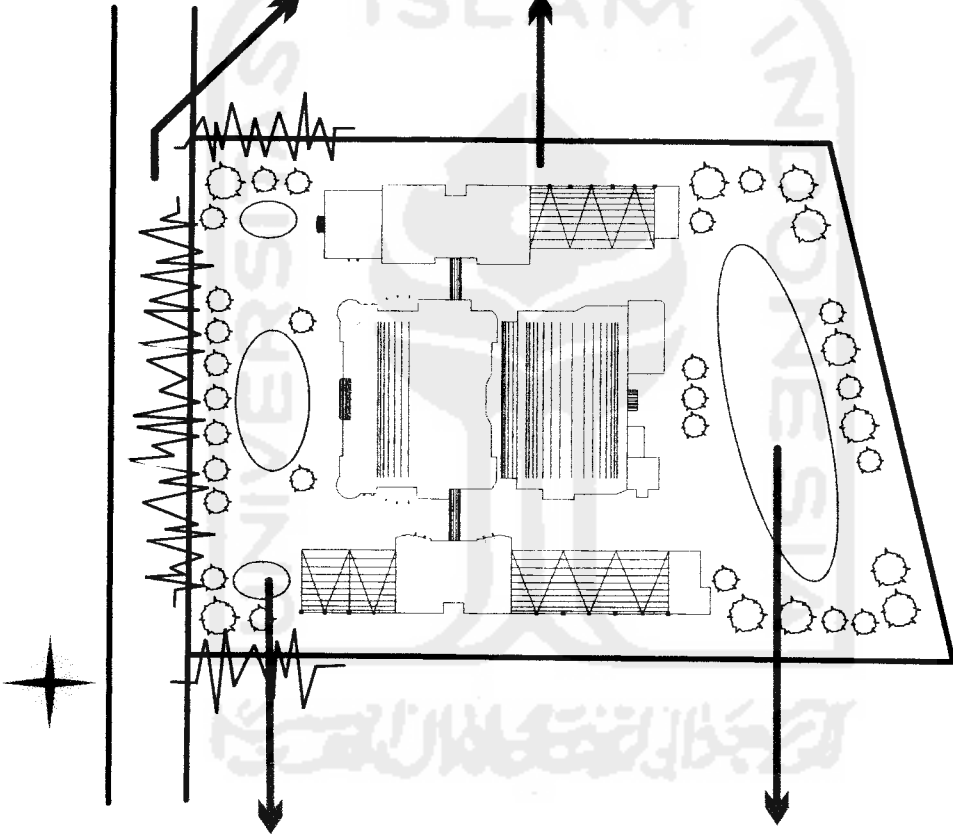


Site mempunyai kontur yang cukup rata sehingga lebih memudahkan di dalam perletakan massa bangunan, site mempunyai gradian kontur paling besar sekitar 50cm.

Pembuatan sumur-sumur peresapan di ruang terbuka agar air dapat diresapkan ke dalam tanah.

Pembuatan saluran air yang diteruskan ke saluran rol kota

Perletakan kemiringan atap cenderung ke arah saluran air yang terdapat di samping site, agar lebih memudahkan arah aliran air hujan.

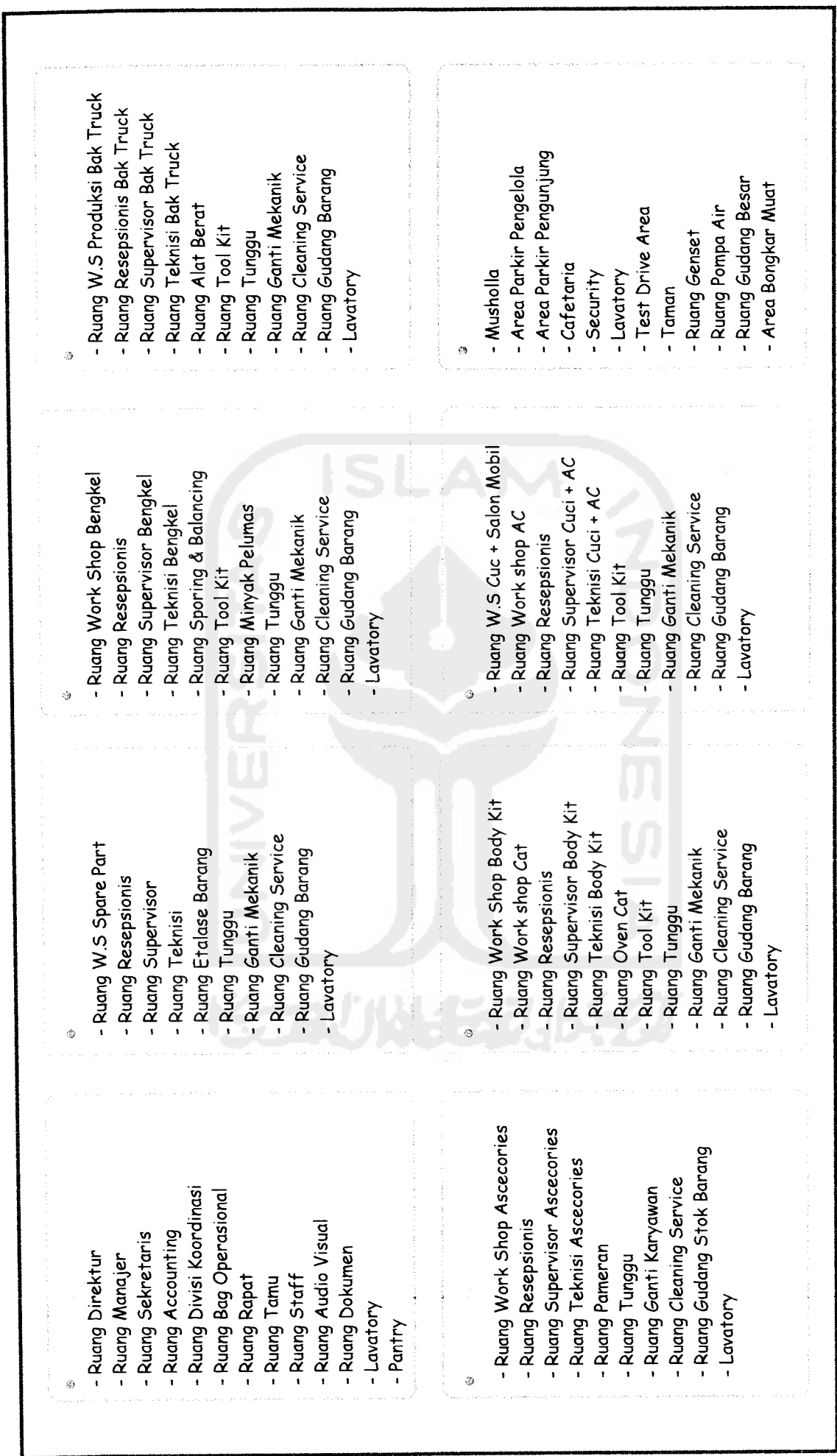


Bangunan agak ditempatkan jauh dari jalan dengan menempatkan area parkir agar tingkat kebisingan dapat berkurang.

Kebisingan pada area test drive relatif rendah, karena berhadapan langsung dengan area persawahan yang cukup luas. Jadi penempatan vegetasi pada area ini lebih memiliki fungsi penyejukan dan sebagai area rekreasi.

Kebisingan dan kepadatan kendaraan cukup tinggi pada daerah entrance bangunan, sebagai penanggulangannya digunakan vegetasi sebagai barrier.

Pada sisi samping bangunan, kebisingan rendah karena berhubungan langsung dengan tembok pembatas yang cukup tinggi dan jarak yang sangat dekat.



- Ruang Direktur
- Ruang Manajer
- Ruang Sekretaris
- Ruang Accounting
- Ruang Divisi Koordinasi
- Ruang Bag Operasional
- Ruang Rapat
- Ruang Tamu
- Ruang Staff
- Ruang Audio Visual
- Ruang Dokumen
- Lavatory
- Pantry

- Ruang Work Shop Asceceries
- Ruang Resepsionis
- Ruang Supervisor Asceceries
- Ruang Teknisi Asceceries
- Ruang Pameran
- Ruang Tunggu
- Ruang Ganti Karyawan
- Ruang Cleaning Service
- Ruang Gudang Stok Barang
- Lavatory

- Ruang W.S Spare Part
- Ruang Resepsionis
- Ruang Supervisor
- Ruang Teknisi
- Ruang Etalase Barang
- Ruang Tunggu
- Ruang Ganti Mekanik
- Ruang Cleaning Service
- Ruang Gudang Barang
- Lavatory

- Ruang Work Shop Body Kit
- Ruang Work shop Cat
- Ruang Resepsionis
- Ruang Supervisor Body Kit
- Ruang Teknisi Body Kit
- Ruang Oven Cat
- Ruang Tool Kit
- Ruang Tunggu
- Ruang Ganti Mekanik
- Ruang Cleaning Service
- Ruang Gudang Barang
- Lavatory

- Ruang Work Shop Bengkel
- Ruang Resepsionis
- Ruang Supervisor Bengkel
- Ruang Teknisi Bengkel
- Ruang Sporing & Balancing
- Ruang Tool Kit
- Ruang Minyak Pelumas
- Ruang Tunggu
- Ruang Ganti Mekanik
- Ruang Cleaning Service
- Ruang Gudang Barang
- Lavatory

- Ruang W.S Cuc + Salon Mobil
- Ruang Work shop AC
- Ruang Resepsionis
- Ruang Supervisor Cuci + AC
- Ruang Teknisi Cuci + AC
- Ruang Tool Kit
- Ruang Tunggu
- Ruang Ganti Mekanik
- Ruang Cleaning Service
- Ruang Gudang Barang
- Lavatory

- Ruang W.S Produksi Bak Truck
- Ruang Resepsionis Bak Truck
- Ruang Supervisor Bak Truck
- Ruang Teknisi Bak Truck
- Ruang Alat Berat
- Ruang Tool Kit
- Ruang Tunggu
- Ruang Ganti Mekanik
- Ruang Cleaning Service
- Ruang Gudang Barang
- Lavatory

- Musholla
- Area Parkir Pengelola
- Area Parkir Pengunjung
- Cafeteria
- Security
- Lavatory
- Test Drive Area
- Taman
- Ruang Genset
- Ruang Pempa Air
- Ruang Gudang Besar
- Area Bongkar Muat

● Kegiatan Cuci dari AC Mobil

RUANG	KAPA SITAS	STANDART ASUMSI	JMH RG	SIRKULASI (m ²)	LUAS RG (m ²)
Work Shop Cuci	5 Mobil	4mx 8m/mb	1	20% x 160	160
Work Shop AC	4 Mobil	4m x 5m/mb	1	20% x 80	80
Resepsonis	6 orang	4 m ² /org	1	20% x 24	24
Supervisor	5 orang	5 m ² /org	1	20% x 25	25
Teknisi	10 orang	4 m ² /org	1	20% x 40	40
Tool Kit	5 orang	15 m ²	1	20% x 15	15
Tunggu	10 orang	4 m ² /org	1	20% x 40	40
Ganti Mekanik	6 orang	3 m ² /org	1	20% x 18	18
Cleaning Service	2 orang	2 m ² /org	1	20% x 4	4
G. Stok Barang	-	15 m ²	1	20% x 15	15
Lavatory	4 orang	2.6 m ² /toilet	1	20% x 10.4	10.4
	4 orang	m ² /Wastf	1	20% x 5.6	5.6
		1.4 m ² /Urine		20% x 5.6	5.6
Jumlah total luasan ruang					88.52
Jumlah total luasan ruang					531.12

● Kegiatan Penjualan Spare Part

RUANG	KAPA SITAS	STANDART ASUMSI	JMH RG	SIRKULASI (m ²)	LUAS RG (m ²)
Work Shop S. Part	20 orang	4 m ² /org	1	20% x 80	80
Kasir	2 orang	3 m ² /org	1	20% x 6	6
Supervisor	5 orang	5 m ² /org	1	20% x 25	25
Teknisi	10 orang	4 m ² /org	1	20% x 40	40
Tunggu	10 orang	3 m ² /org	1	20% x 30	30
Etalase	-	25 m ²	1	20% x 25	25
Bongkar Muat	-	24 m ²	1	20% x 24	24
Musholla	10 orang	3 m ²	1	20% x 30	30
Ganti Mekanik	5 orang	3 m ² /org	1	20% x 15	15
Cleaning Service	2 orang	2 m ² /org	1	20% x 4	4
G. Stok Barang	-	80 m ²	1	20% x 80	80
Gudang	-	15 m ²	1	20% x 15	15
Lavatory	4 orang	2.6 m ² /toilet	1	20% x 10.4	10.4
		1.4 m ² /Wastf		20% x 5.6	5.6
		1.4 m ² /Urine		20% x 5.6	5.6
Jumlah total luasan ruang					79.12
Jumlah total luasan ruang					474.72

● Kegiatan Produksi Bak Truck

RUANG	KAPA SITAS	STANDART ASUMSI	JMH RG	SIRKULASI (m ²)	LUAS RG (m ²)
Work Shop	6 Truck	5m x 7m/trk	1	20% x 210	210
Resepsons	6 orang	4 m ² /org	1	20% x 24	24
Supervisor	7 orang	5 m ² /org	1	20% x 35	35
Teknisi	15 orang	4 m ² /org	1	20% x 60	60
Alat Berat	-	35 m ²	1	20% x 35	35
Tool Kit	5 orang	15 m ²	1	20% x 15	15
Tunggu	10 orang	4 m ² /org	1	20% x 40	40
G. Stok Barang	-	80 m ²	1	20% x 80	80
Cleaning Service	2 orang	2 m ² /org	1	20% x 4	4
Lavatory	4 orang	2.6 m ² /toilet	1	20% x 10.4	10.4
		1.4 m ² /Wastf		20% x 5.6	5.6
		1.4 m ² /Urine		20% x 5.6	5.6
Jumlah total luasan ruang					104.92
Jumlah total luasan ruang					629.52

● Kegiatan Penunjang

RUANG	KAPA SITAS	STANDART ASUMSI	JMH RG	SIRKULASI (m ²)	LUAS RG (m ²)
Parkir Pengelola	10 bh	10 m ² /mb	1	20% x 100	100
Mobil	60 bh	1.5 m ² /mtr	1	20% x 960	90
Parkir Pengunjung	25 bh	10 m ² /mb	1	20% x 250	250
Mobil	60 bh	1.5 m ² /mtr	1	20% x 90	90
Motor	1 bh	15 m ² /trk	1	20% x 15	15
Parkir Barang	18 orang	2 m ² /org	1	20% x 18	18
Musholla	1 m ² /org	1 m ² /org	2	20% x 8	8
Wudlu	8 orang	2.6 m ² /toilet	2	20% x 10.4	10.4
Lavatory	2 orang				
Cafetaria	30 orang	2 m ² /org	1	20% x 60	60
Makan	5 orang	3 m ² /org	1	20% x 15	15
Dapur	2 orang	2 m ² /org	1	20% x 4	4
Cuci	5 orang	2 m ² /org	1	20% x 10	10
Kasir	5 orang	6 m ²	1	20% x 6	6
Gudang	-				
Security	3 orang	2 m ²	2	20% x 12	12
Test Drive Area	2 jalur	800 m ²	1	20% x 800	800
Ruang MEE	-	16 m ²	1	20% x 16	16
AHLI	-	25 m ²	1	20% x 25	25
Water Pump	-	25 m ²	1	20% x 25	25
Generator	-	4 m ²	1	20% x 4	4
Panel	-				
Taman	2 bh	200 m ²	2	20% x 400	400
Gudang Umum	-	16 m ²	1	20% x 16	16
Cleaning Service	4 orang	2 m ² /org	1	20% x 8	8
Jumlah total luasan ruang					391.68
Jumlah total luasan ruang					2350.08

● Luas Total

No	RUANG	LUAS (m ²)
1	Kelompok Kantor	426.72
2	Kelompok Bengkel Engine Tune	659.52
3	Kelompok Body Kit dan Cat	801.12
4	Kelompok Work Shop Accesories	717.12
5	Kelompok Cuci+Salon Mobil dan AC	531.12
6	Kelompok Spare Part	474.72
7	Kelompok Pembuatan Bak truck	629.52
8	Kelompok Penunjang	2350.08
LUAS TOTAL		6589.92

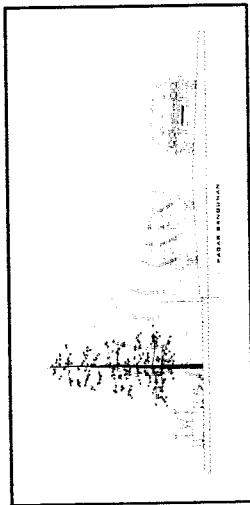
- Luas total bangunan = 4453,24 m²

- Luas total area parkir = 545 m²

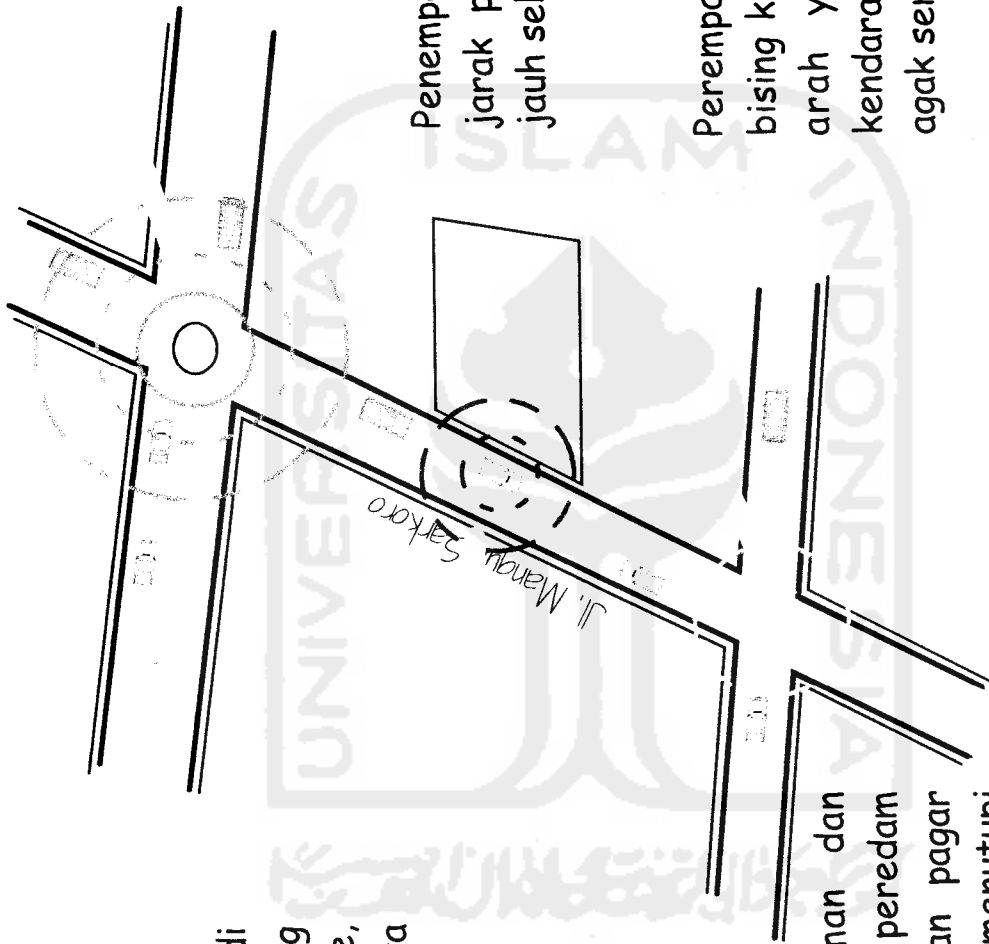
- Luas area test drive = 800 m²

- Luas ruang terbuka/taman = 800 m²

Kendaraan yang berlalu lalang di jalan menimbulkan suara bising di area yang dekat dengan site, sehingga area di dekat jalan raya memerlukan perlakuan khusus.



Dengan menempatkan tanaman dan pagar yang berfungsi sebagai peredam suara kendaraan, tanaman dan pagar bangunan dirancang agar tidak menutupi fasade bangunan.



Perempatan jalan yang bising karena merupakan pertemuan 2 jalan besar, yaitu antara jalan pemuda dengan pusat kota.

Penempatan site cukup bagus karena jarak perempatan dengan site cukup jauh sehingga kebisingan cukup rendah.

Perempatan jalan yang tidak terlalu bising karena menggunakan jalan satu arah yang cenderung frekuensi kendaraan sedikit, disamping itu jalan agak sempit dan agak jauh dari site.

Parkir Mobil Pengunjung
Parkir Mobil Pengelola



OUT ← Jl. Mangun Sarkoro → IN

Parkir Motor Pengunjung

Work Shop Cuci Mobil

Work Shop Service AC

Ruang Pengelola Cuci & AC

Sirkulasi Lantai 2

Ruang Pengelola Body Kit & Cat

Work Shop Body Kit

Work Shop Produksi Bak Truck

Work Shop Cat

Musholla

Taman

Area Test Drive

Parkir Motor Pengunjung

Entrance Bangunan

Work Shop Penjualan Spare Part

Work Shop Ascecories

Ruang Pengelola Spare Part

Kantor Pengelola Utama

Ruang Pengelola Bengkel Engine

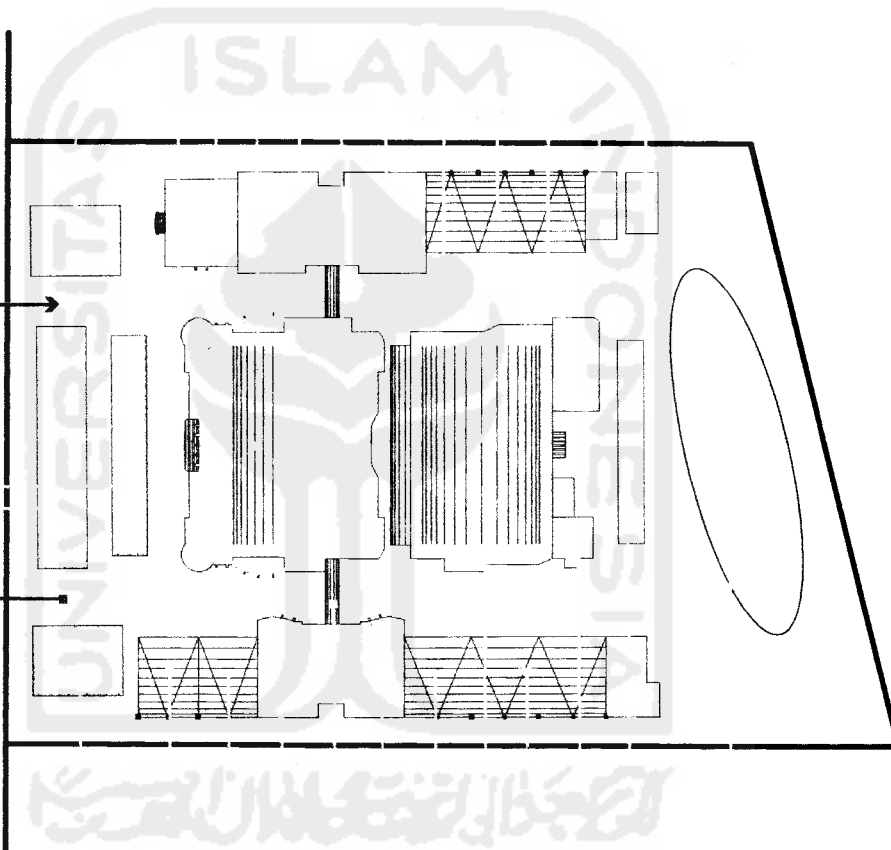
Sirkulasi Kendaraan

Work Shop Bengkel Engine

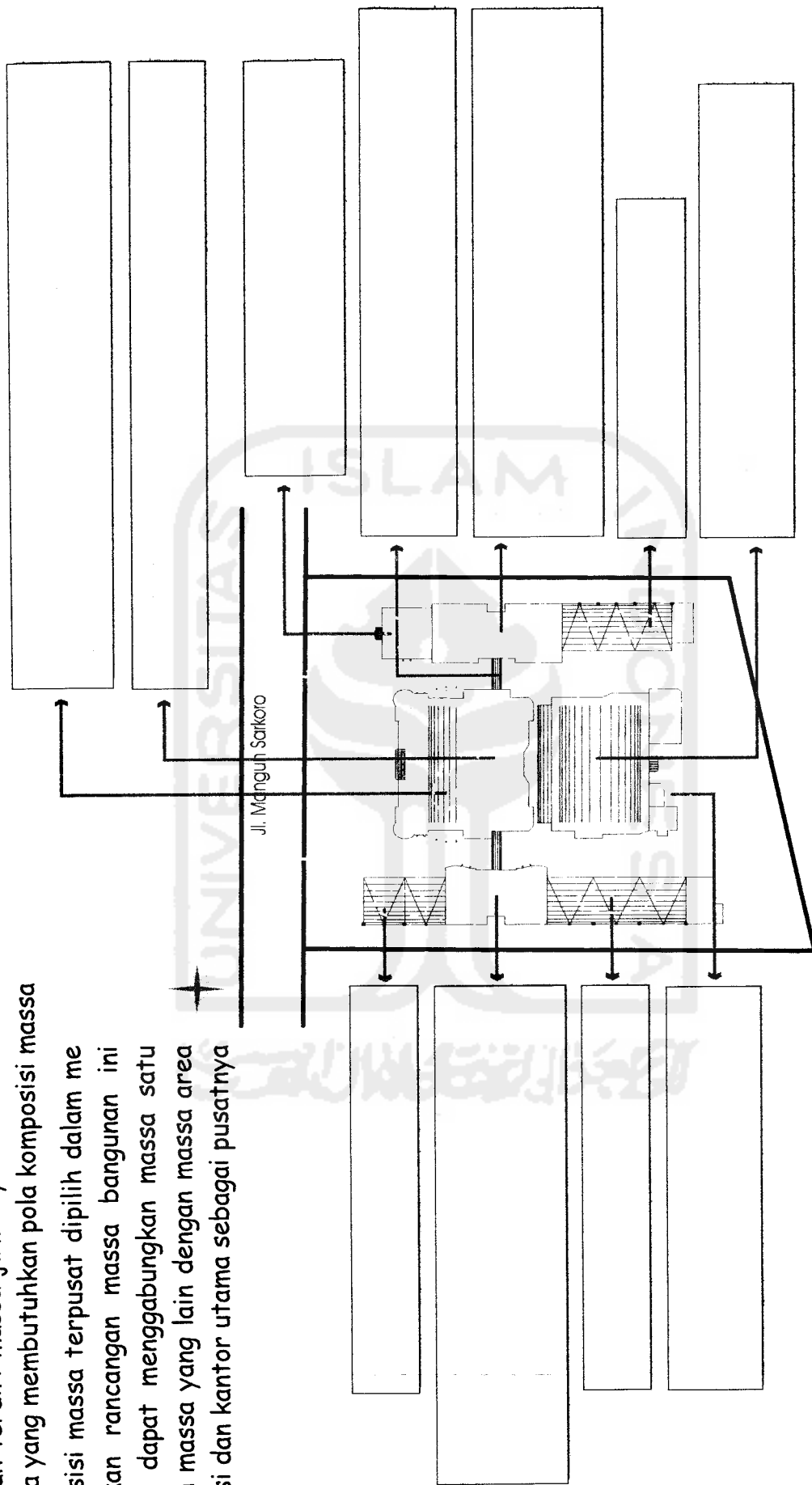
Cafetaria

Ruang Genset dan Water Pump

Area Bongkar Muat



Bangunan terdiri massa jamak yaitu terdiri dari 4 massa yang membutuhkan pola komposisi massa Komposisi massa terpusat dipilih dalam me wujudkan rancangan massa bangunan ini karena dapat menggabungkan massa satu dengan massa yang lain dengan massa area promosi dan kantor utama sebagai pusatnya



Sirkulasi 2 jalur dengan adanya pemisahan antar jalur berlawanan.

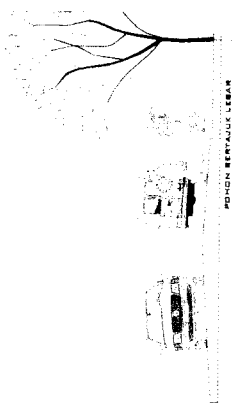
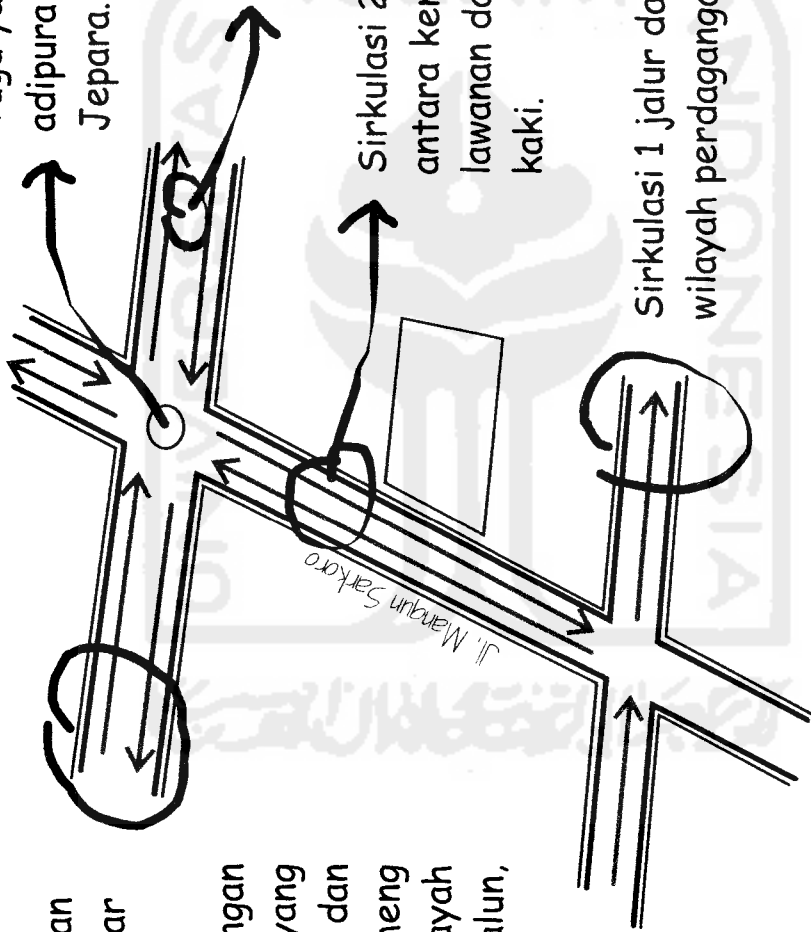
Jalur utama kota dengan frekuensi kendaraan yang cukup padat pada pagi dan sore hari karena meng hubungkan dengan wilayah pemerintahan, alun-alun, pusat perdagangan.

Tugu yang berupa penghargaan adipura sebagai simbol kota Jepara.

Pembatas tengah jalan yang berupa taman kecil dan per letakan lampu-lampu kota.

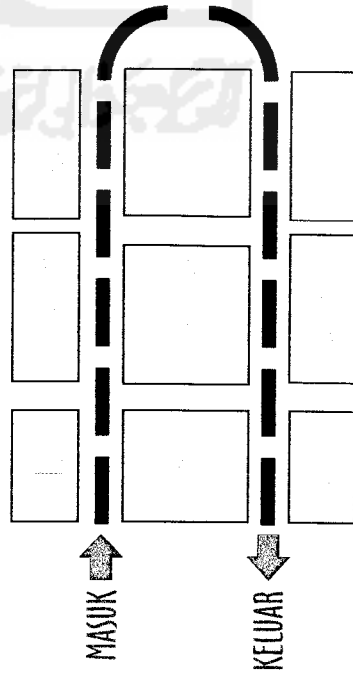
Sirkulasi 2 jalur, tidak ada pemisahan antara kendaraan bermotor yang berlawanan dan pedestrian untuk pejalan kaki.

Sirkulasi 1 jalur dari arah wilayah perdagangan.



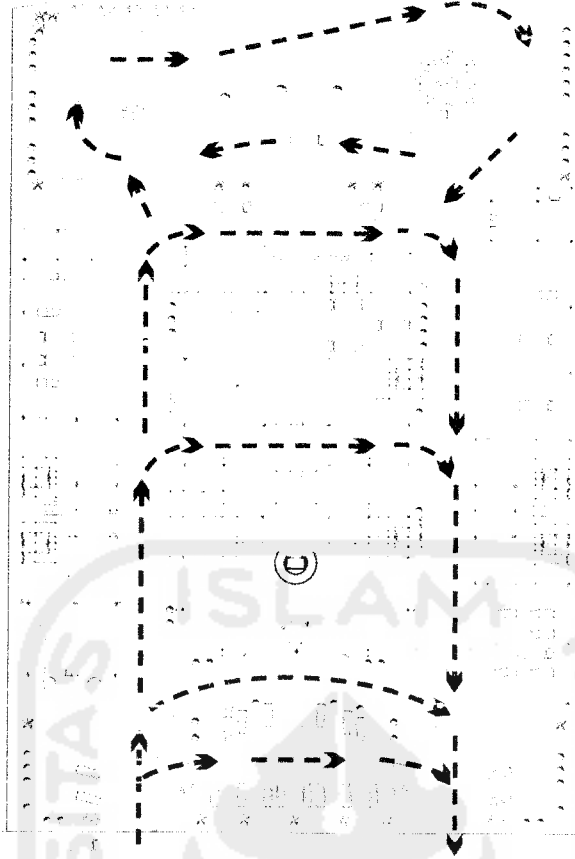
Sirkulasi Ke Arah Bangunan

- Pintu masuk dari timur dan keluar dari barat sesuai dengan jalur jalan raya agar mudah dalam akses masuk dan tidak terjadi crossing antar kendaraan
- Jalan masuk langsung terhubung dengan area parkir
- Sirkulasi kendaraan menggunakan pola sirkulasi linier melingkar untuk perbedaan pintu masuk dan pintu keluar
- Sirkulasi pejalan kaki menggunakan pola linier
- Cutting tanah dilakukan pada area parkir mobil untuk memudahkan orang melihat fasad bangunan tanpa harus terhalang mobil-mobil yang sedang parkir



Parkir motor pengujung
 Parkir mobil pengujung
 Ram parkir mobil
 Parkir mobil pengelola
 Tangga pejalan kaki
 Sirkulasi pejalan kaki

Sirkulasi kendaraan
 Sirkulasi pejalan kaki

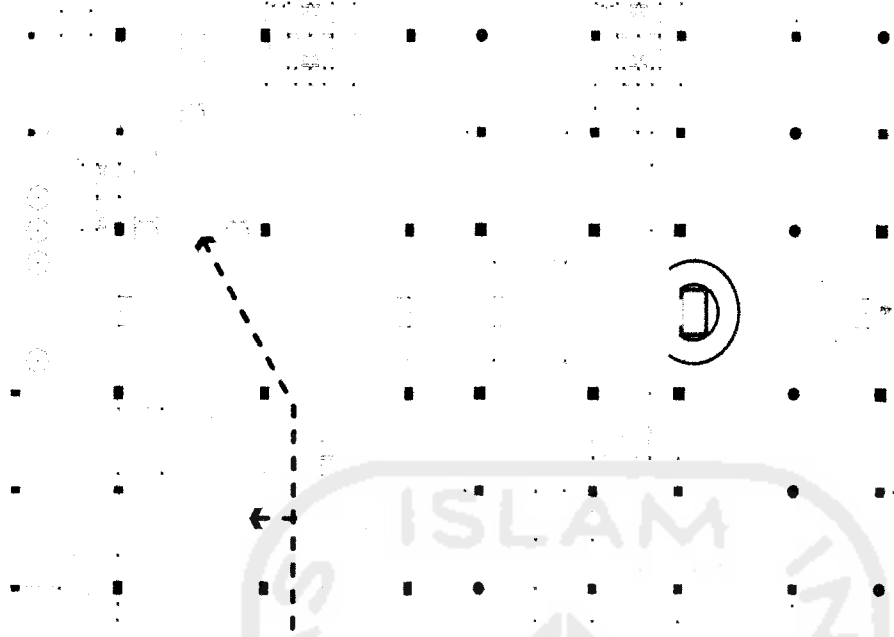
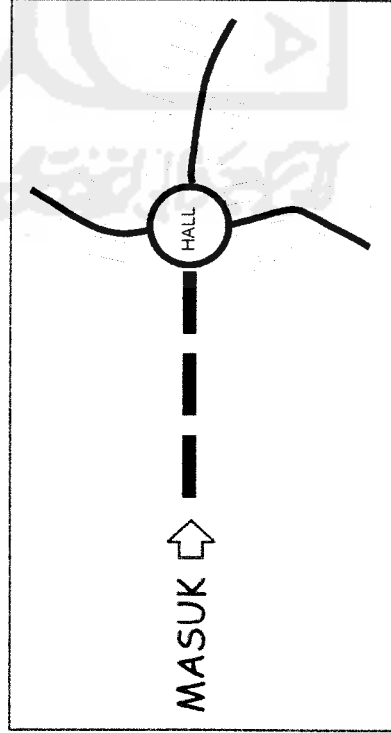


Sirkulasi kendaraan satu arah

Sirkulasi kendaraan test drive

Sirkulasi kendaraan
 Sirkulasi pejalan kaki
 Parkir motor pengelola
 Parkir mobil pengujung

- Pada sirkulasi ruang dalam menggunakan pola ruang dengan konsep radial dengan ruang lobby/hall menjadi acuan dari organisasi ruang, konsep ini gabungan dari pola terpusat dan pola linier.
- Penggunaan pola ruang radial pada work shop asceceries ini difungsikan untuk pengunjung agar seluruh koleksi dalam ruang pameran dapat dinikmati secara optimal.
- Pola sirkulasi di produksi bak truck menggunakan pola linier dengan satu pintu masuk menjadi satu dengan area bongkar muat pada gudang penyediaan bahan baku.

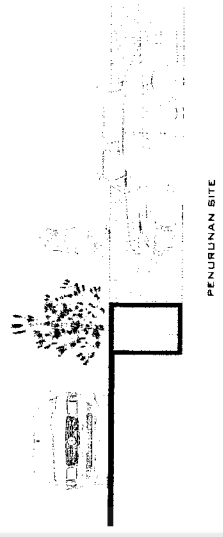
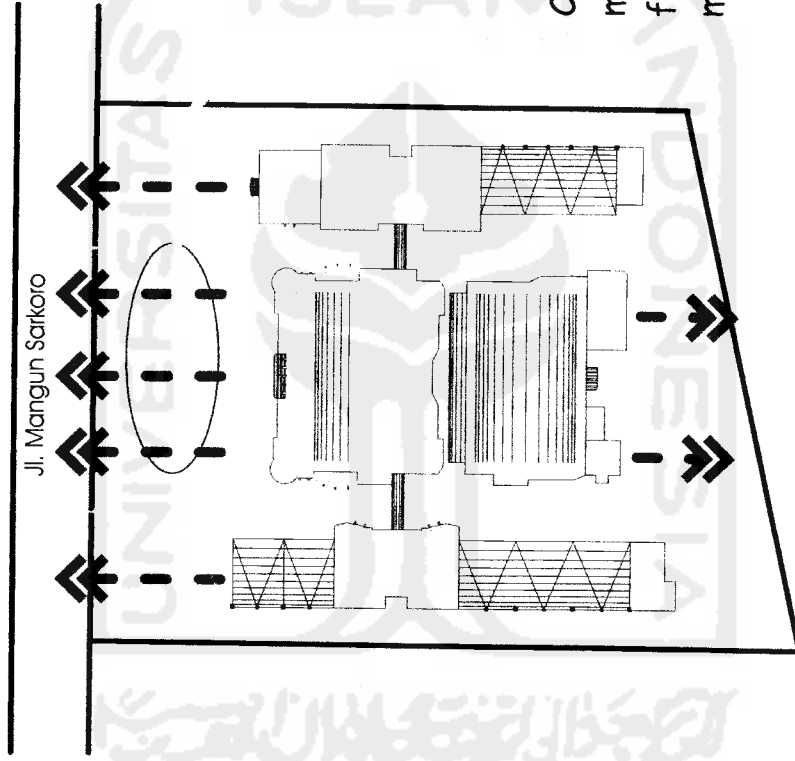


Sirkulasi Pengunjung

Sirkulasi Pengelola

--> Sirkulasi Mobil di Ruang Produksi

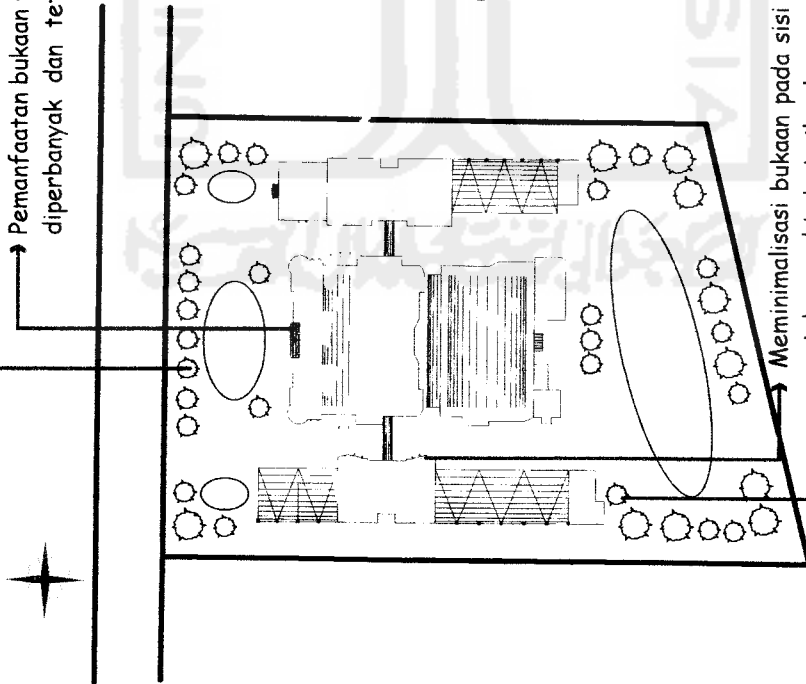
Bangunan dirancang menghadap langsung ke arah jalan Mangu Sarkoro, sehingga siapa saja yang lewat dapat melihat secara langsung fasade bangunan yang menjadi focal point dari trans formasi bentuk truck dengan bangunan arsitektur high



Cutting tanah dilakukan pada area parkir mobil untuk memudahkan orang melihat fasad bangunan tanpa harus terhalang mobil-mobil yang sedang parkir.

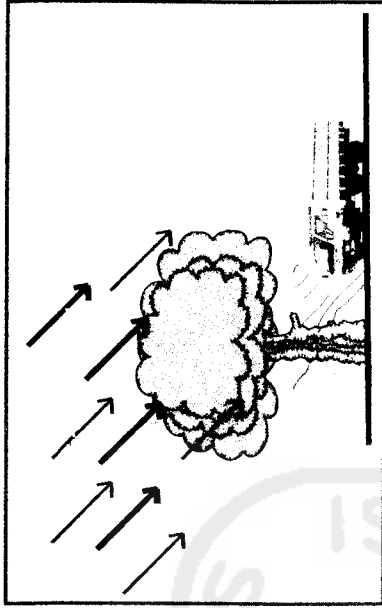
→ Penanaman pohon di sekitar area parkir dimaksudkan untuk mengurangi tingkat kepanasan dari sinar matahari dan polusi asap dari kendaraan

→ Pemanfaatan bukaan pada sisi utara dan selatan diperbanyak dan tetap menggunakan shading

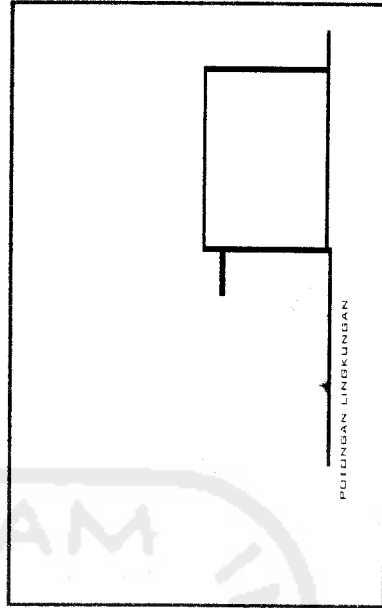


→ Meminimalisasi bukaan pada sisi barat dan timur untuk menghindari silau langsung dari sinar matahari dan menggunakan barrier berupa shading untuk menghindari sinar matahari langsung

→ Pemanfaatan pepohonan untuk meminimalisasi sinar matahari yang masuk ke bangunan dan mengurangi panas pada siang hari



Vegetasi sebagai peneduh kendaraan pada area parkir

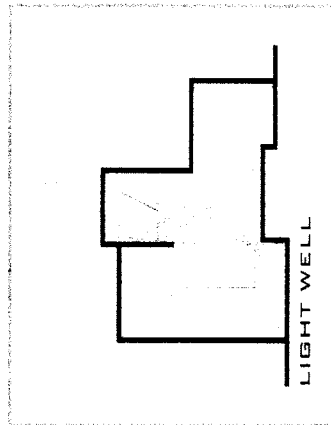


Vegetasi sebagai peneduh orang pada area taman

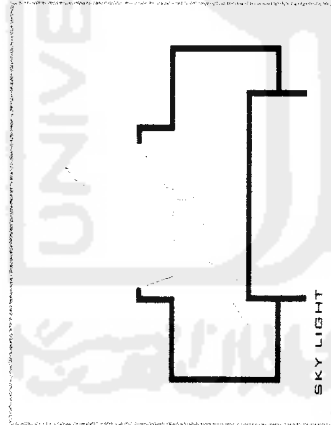
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Pencahayaannya alami banyak dibutuhkan pada ruang-ruang yang membutuhkan pencahayaan langsung terutama pada area produksi

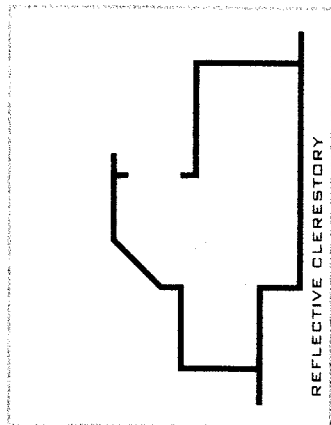
Pencahayaannya buatan digunakan untuk mendukung obyek yang dipamerkan pada area work shop accessories untuk menambah nuansa menarik terhadap objek yang dipamerkan



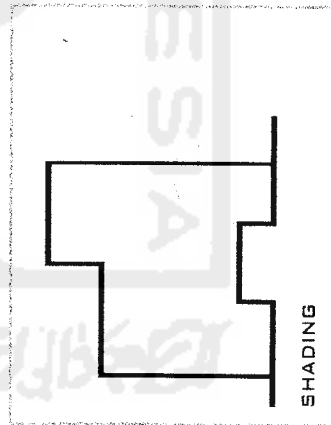
PENERAPAN PADA BANGUNAN PENJUALAN SPARE PART



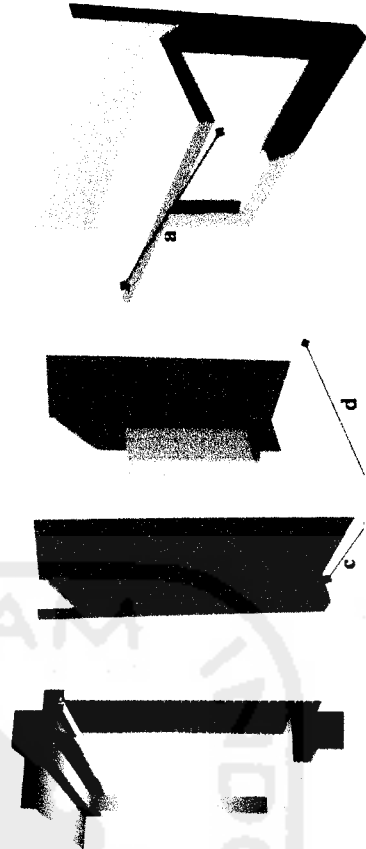
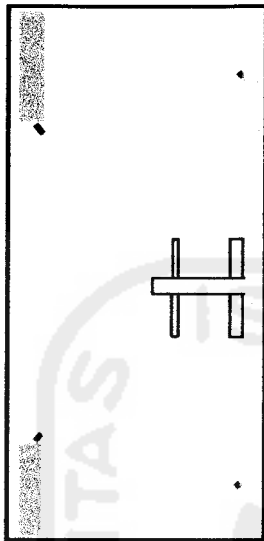
PENERAPAN PADA BANGUNAN WORK SHOP ACCESSORIES



PENERAPAN PADA BANGUNAN BANGUNAN UTAMA

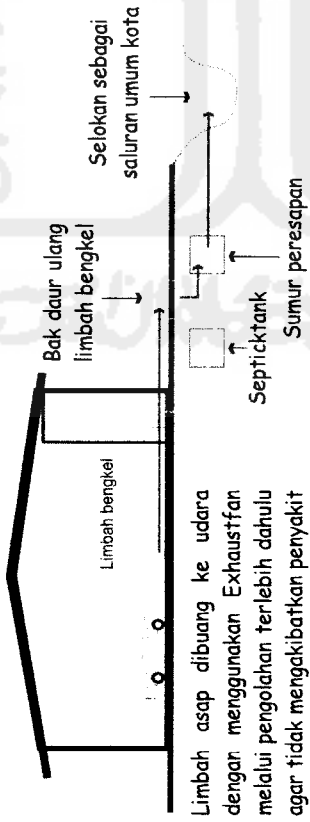


PENERAPAN PADA HAMPPIR SEMUA MASSA BANGUNAN



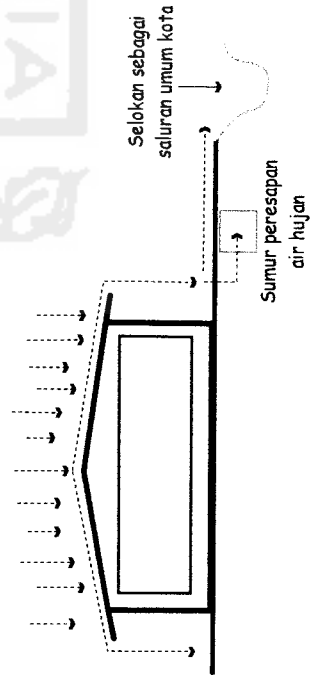
Limbah

Selain limbah yang dihasilkan oleh manusia, limbah juga berasal dari bengkel berupa minyak, oli dan juga solar maka selain dibuatkan septic tank dan sumur peresapan juga dibuatkan sumur khusus untuk menampung limbah dari operasional bengkel



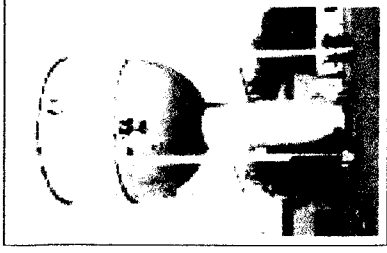
Drainase air hujan

Air hujan disalurkan ke sumur peresapan khusus air hujan, selebihnya dibuang ke saluran kota

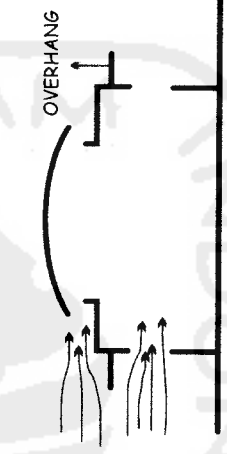


Air bersih

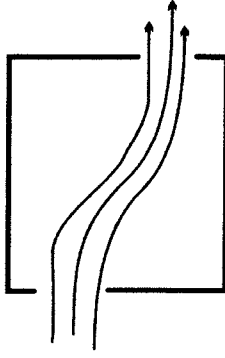
- Menggunakan air tanah (sumur) dengan menggunakan sistem down feed distribution
- Menggunakan tower air sebagai tempat penampungan air bersih



Penghawaan



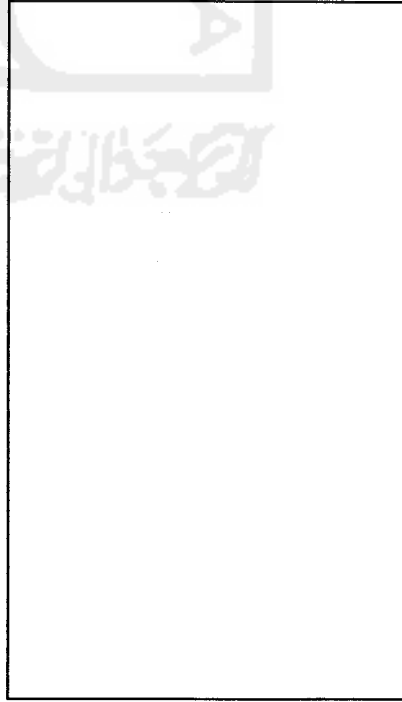
Pemanfaatan overhang untuk mengendalikan angin dan mengarahkan masuk ke dalam ruangan



Menggunakan ventilasi silang agar aliran udara dapat dalam ruangan terus berganti

Tuntutan wadah akan ruang terbuka akan memberikan keleluasaan dalam ruang gerak pada area-area tertentu, seperti pada ruang pameran dan ruang produksi

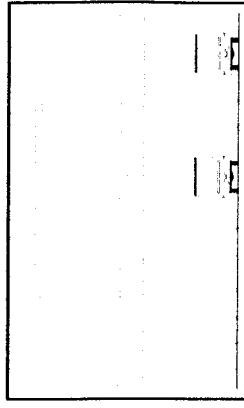
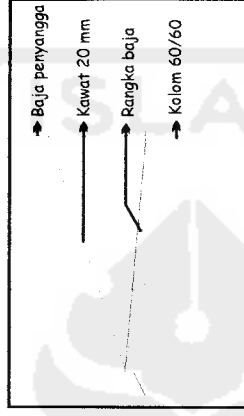
- Sistem struktur rangka pemilihan struktur rangka ditempatkan pada bangunan utama yaitu terdapat pada area work shop ascecories dan kegiatan kantor pengelola, rangka beton bertulang sebagai pengikat kolom dan balok yang bersifat rigid, kaku dan tahan lama
- Bentang sturktur rangka antara 8 meter sampai 10 meter sesuai dengan modul perancangan besaran ruang yang dibutuhkan, struktur rangka ini dikombinasi dengan struktur rangka baja pada bagian atapnya.



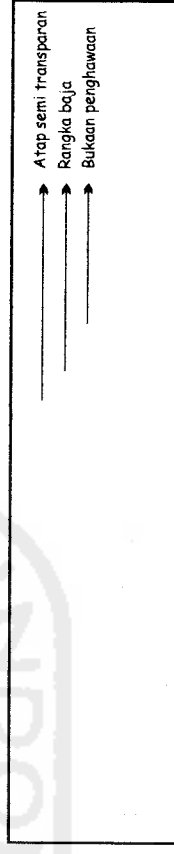
- Sistem struktur kabel

Penggunaan sistem struktur kabel digunakan pada area-area work shop yang terdapat pada bengunen bengkel modifikasi ini seperti work shop engine tune, work shop cuci+salon dan AC mobil, work shop body kit dan cat

Sistem struktur kabel ini berfungsi menyangga rangka baja pada struktur atap sehingga mewujudnya bangunan dengan bentang lebar tanpa kolom sesuai dengan studi kasus

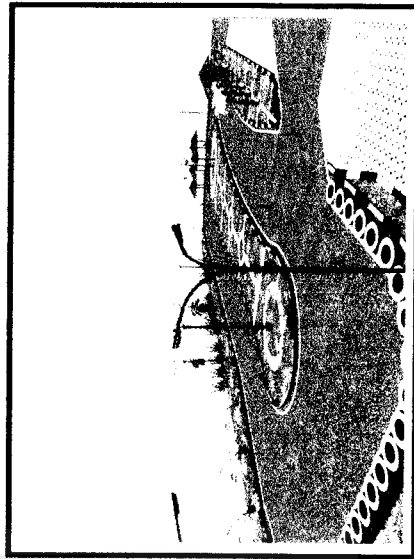
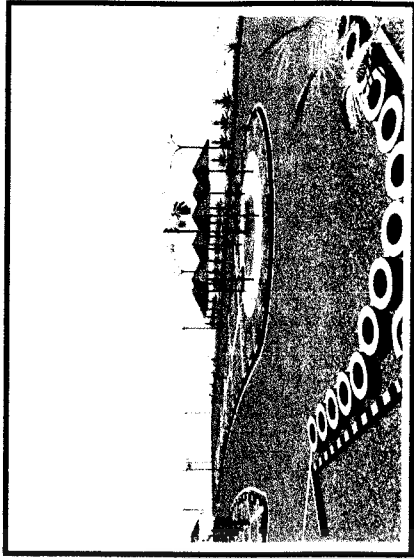
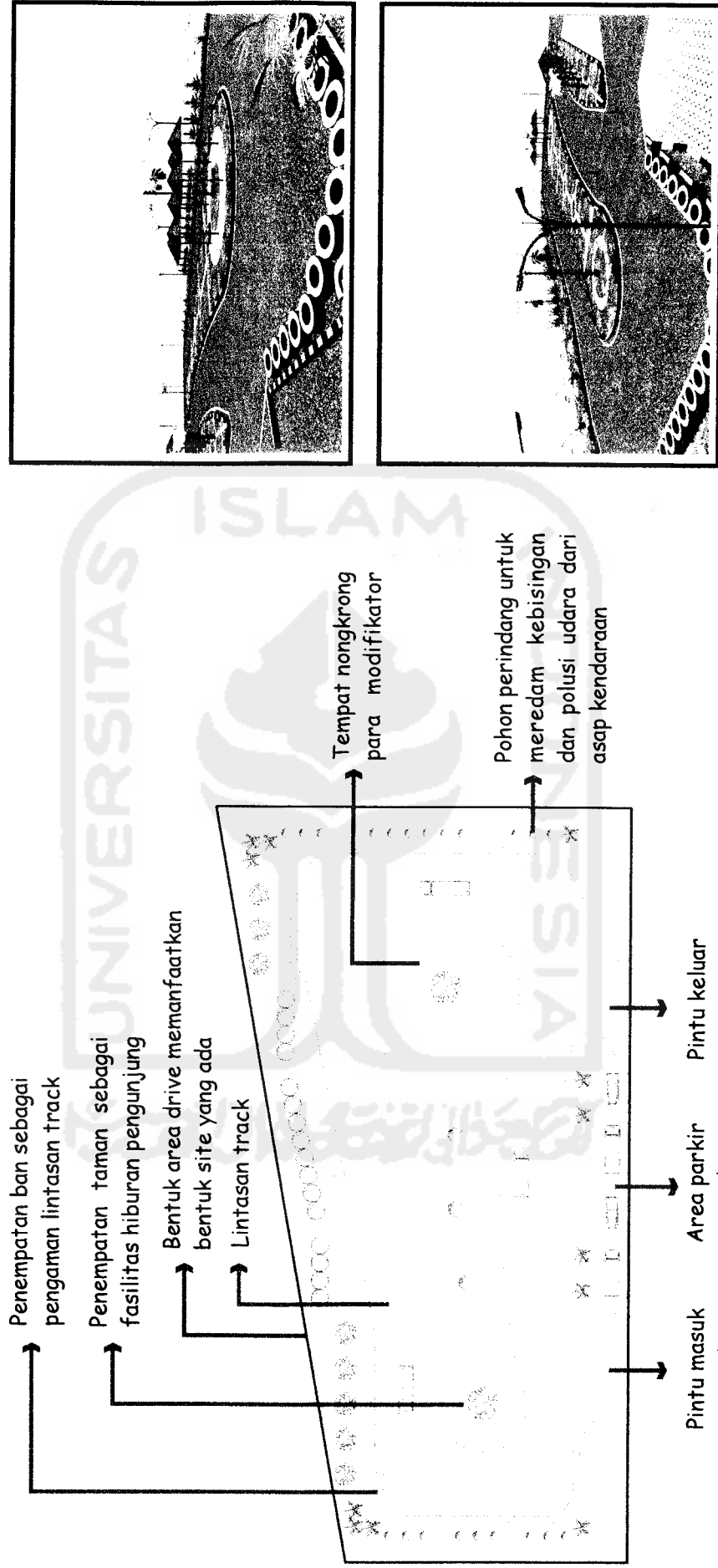


Struktur pada bangunan secara garis besar menggunakan baja komposit. Bahan ini dipilih karena identik dengan high tech dan pertimbangan faktor berat yang ringan

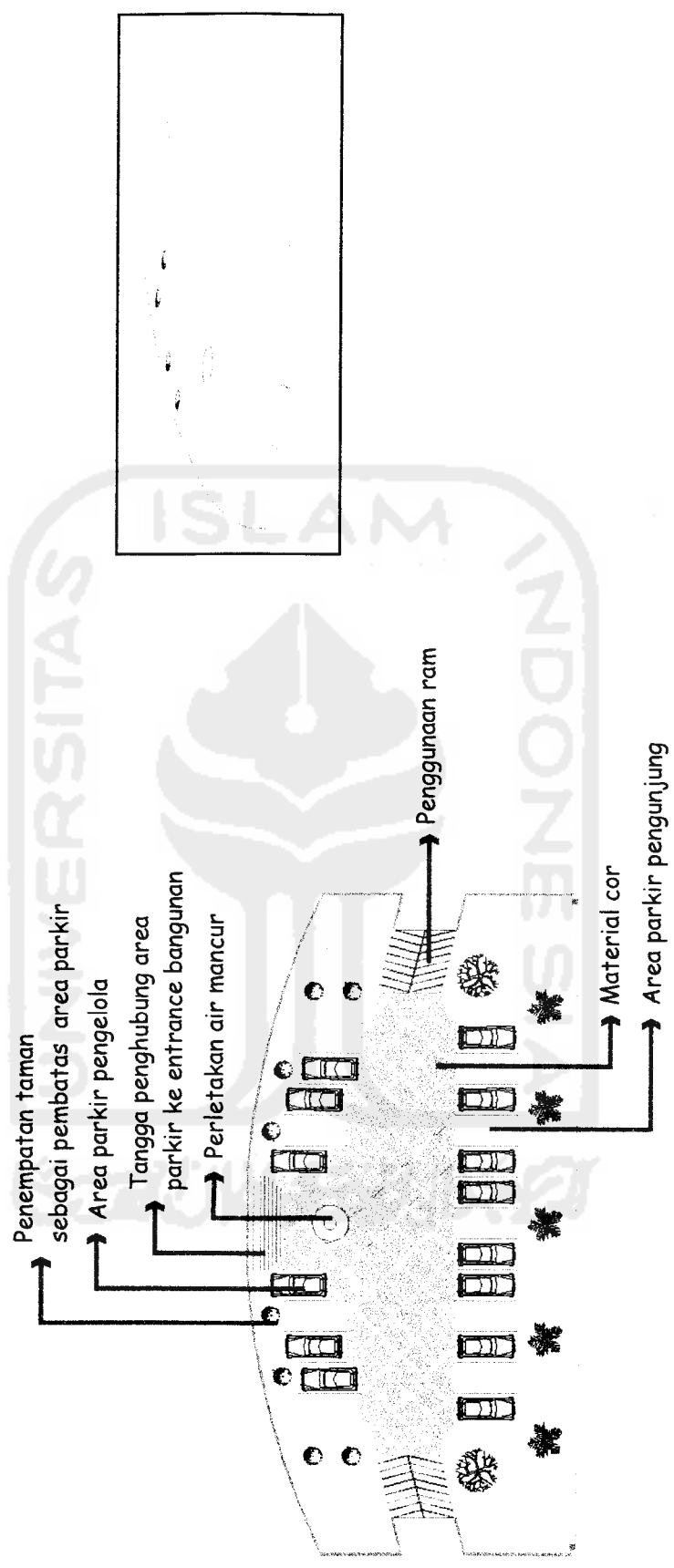


Work shop area produksi bak truck

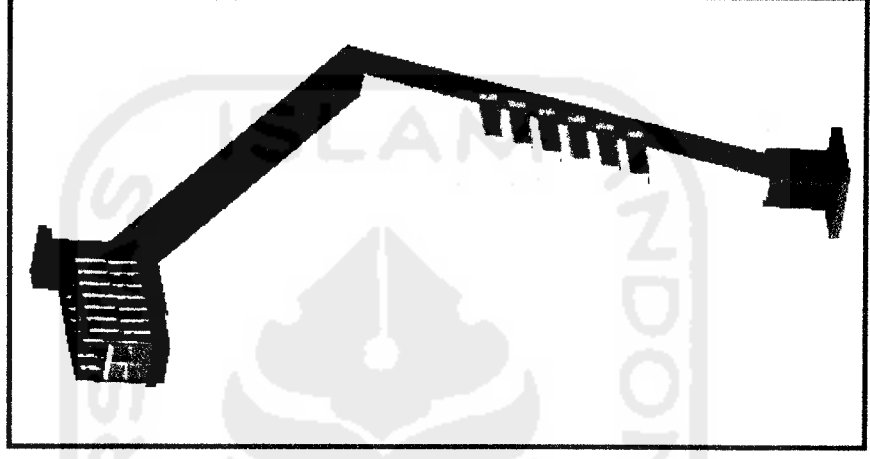
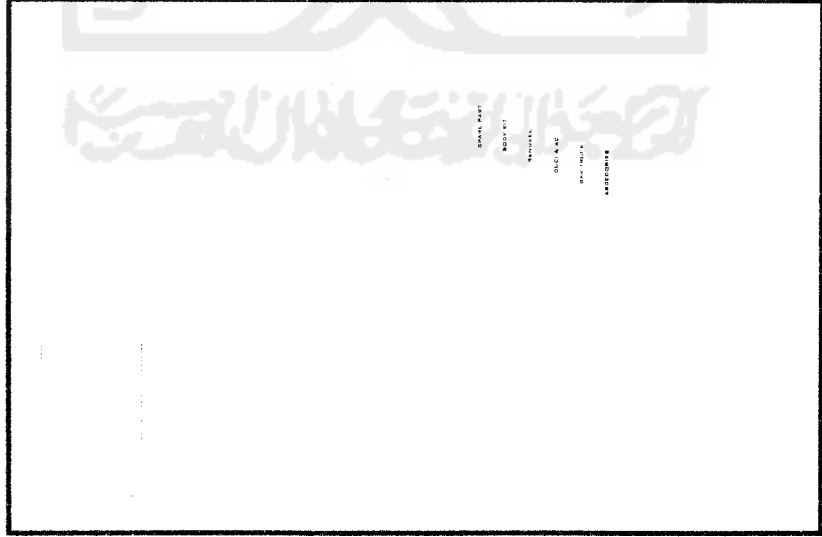
- Analisa lebar track di dapat dari 2 kali lebar mobil + jarak antar mobil di dapat jarak 8 meter, dengan luas dan panjang perpaduan antara jalan lurus dan berkelok-kelok



- Area parkir ditempatkan didepan bangunan agar memudahkan dalam mengaksesnya dengan penurunan level ketinggian dan kejelasan zoning ruang luar
- Penurunan level ketinggian kontur tanah agar fasade bangunan utama dapat terlihat dari jalan raya

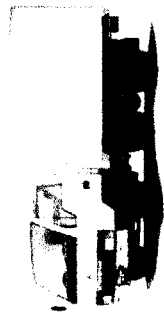


- Penanda bangunan dibuat dengan ketinggian 8 meter supaya publik dapat melihat dengan jelas
- Pemakaian tulisan pada neon box dengan tulisan semua fasilitas yang terdapat dalam bangkel
- Perletakan miniatur bak truck sebagai simbol bangunan bengkel

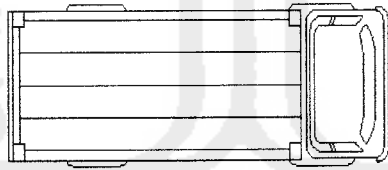


- Material bangunan terdiri dari kaca, rangka-rangka baja yang diekpose sebagai cerminan arsitektur high tech, padabahan atap digunakan bahan sky light sebagai pemanfaatan sinar matahari sedangkan pada struktur rangka menggunakan balok komposit.
- Struktur kolom pada area-area pameran diekpos dengan dbungkus menggunakan aluminium plat.
- Permukaan bangunan didominasi dengan tekstur halus dan cenderung mengkilap. Tekstur ini merupakan ciri khas dari arsitektur high tech, namun untuk menghilangkan kesan monoton pada bagian-bagian tertentu dipilih tekstur kasar agar kesan dinamis dapat muncul.
- Penggunaan warna-warna yang cenderung cerah ke arah silver atau metalik merupakan pilihan paling cocok.

- Massa bangunan utama merupakan bentukan utuh yang diambil dari bentuk dasar sebuah truck sesuai dengan pewardahan fungsi bangunan bengkel modifikasi dan ascecories truck



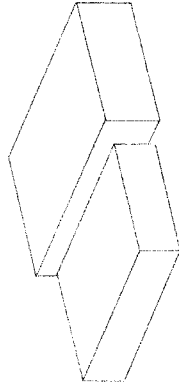
BENTUKAN MASSA BANGUNAN UTAMA
MERUPAKAN TRANSFORMASI DARI
BENTUK DASAR SEBUAH TRUCK



TAMPAK ATAS
DARI TRUCK



PENYEDERHANAAN
BENTUK DASAR TRUCK

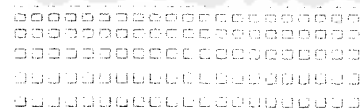
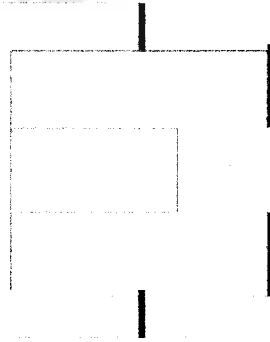


BENTUKAN DASAR GUBAHAN MASSA
BANGUNAN DARI TRANSFORMASI
BENTUK DASAR TRUCK

- Fasade bangunan adalah cerminan dari bentuk utuh sebuah kabin depan truck dengan mengambil beberapa elemen-elemen yang terdapat kabin depan dari truck sebagai bentuk transformasi fasade bangunan sesuai dengan konsep bangunan bengkel.

Penggunaan ornamen shading lobang kecil-kecil dengan peminggian level pada tepi bangunan merupakan trans formasi dari bentuk knalpot truck

Penggunaan material batu alam agar bangunan terlihat kokoh seperti karakter sebuah truck dengan penggunaan shading horisontal dan vertikal yang menambah kesan artistik



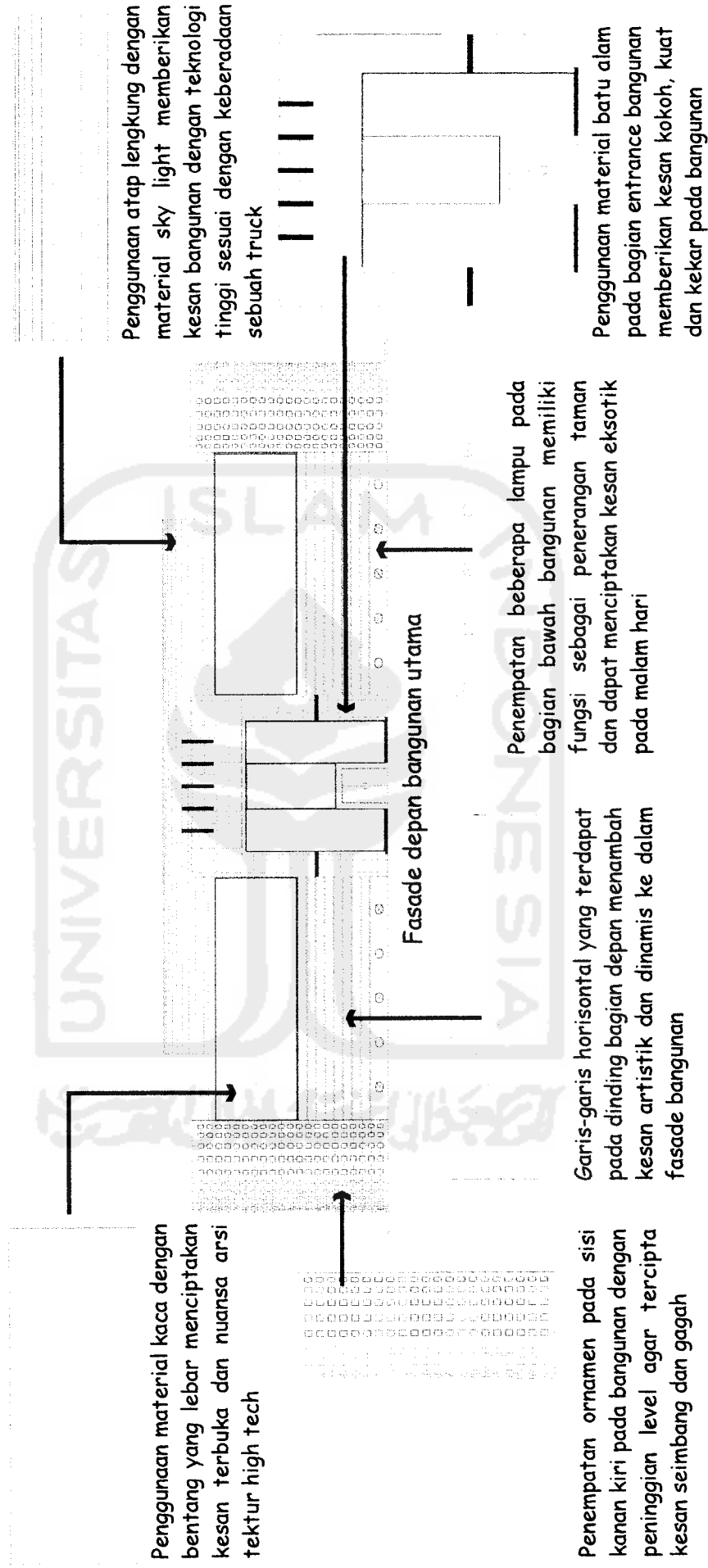
Sky light dengan bentuk lengkung pada area pameran merupakan transformasi dari spoiler atas pada truck

Penggunaan material kaca dengan berbentuk lebar sebagai ciri dari bangunan high tech merupakan transformasi bentuk kaca depan truck

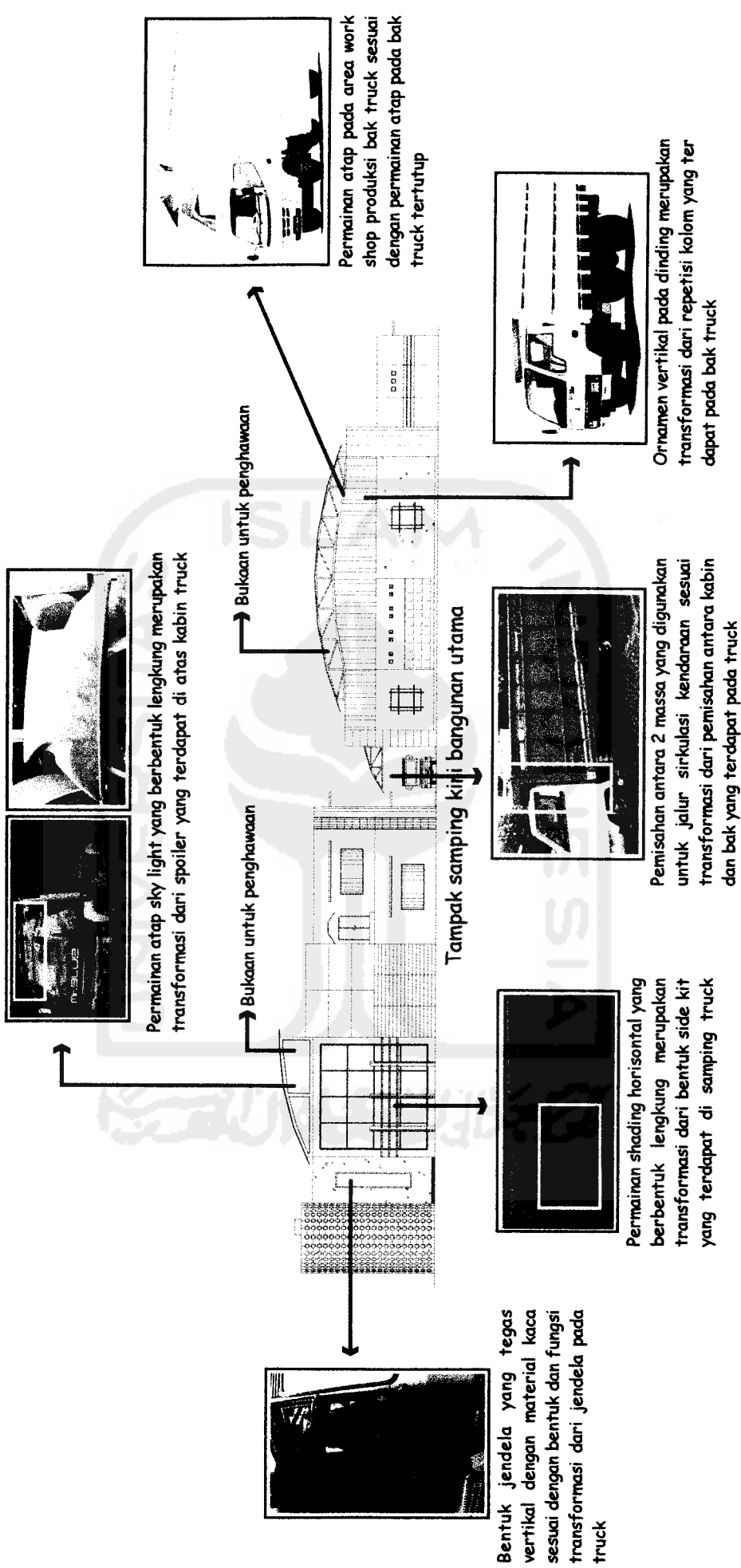
Penggunaan ornamen dinding dengan garis-garis horisontal yang menonjol merupakan tranformasi dari bentuk grill tengah pada truck

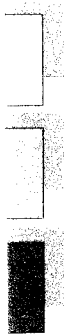
Pada bagian bawah dari fasade bangunan agak ditonjolkan ke depan dengan ditambahkan beberapa lampu taman didalamnya merupakan transformasi dari sebuah bumper depan truck

- Fasade bangunan terbentuk dari penggabungan proses transformasi dari elemen-elemen pokok pembentuk kabin truck yang diterapkan kedalam fasade bangunan utama dari bengkel yang baru kemudian tercipta kesan yang kokoh dari bangunan sesuai dengan karakter dari sebuah truck



Fasade bangunan adalah mencerminkan dari bentuk dan fungsi yang terdapat pada elemen-elemen truck





Bahan/material ⇨ Penggunaan batu alam sebagai elemen tampilan fasade

KOKOH

Arsitektur ⇨ Penggunaan elemen berbentuk tabung berlubang vertikal dengan peninggian level pada samping kanan kiri bangunan

Struktur ⇨ Struktur rangka dengan penonjolan ornamen-ornamen horisontal dan vertikal pada bagian-bagian tertentu

KARAKTER/
ESENSI TRUCK

Bahan/material ⇨ Penggunaan komposisi beton komposit dengan pertimbangan faktor berat dan kekuatan

KUAT

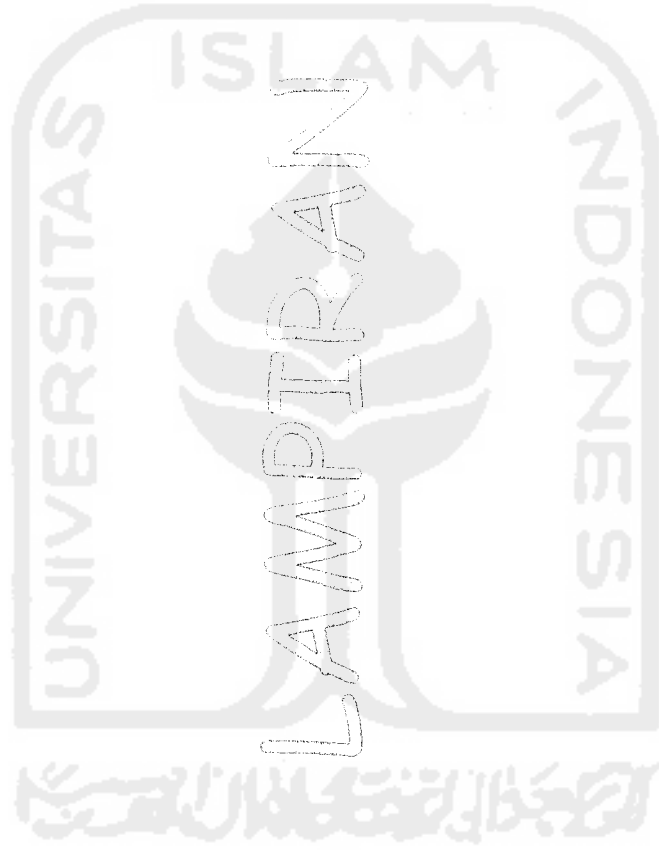
Struktur ⇨
- Penggunaan struktur rangka yang kuat, kaku dan rigid
- Penggunaan rangka baja pada ornamen fasade dan struktur atap

TEKNOLOGI
TINGGI

Bahan/material ⇨ Penggunaan bahan/material yang cenderung terbaru dan mempunyai karakter high tech sesuai dengan teknologi dan inovasi yang terdapat dalam teknologi truck seperti penggunaan material kaca, rangka-rangka baja dan atap sky light dengan bentukun yang dinamis

Arsitektur ⇨
- Penggunaan shading horisontal dan vertikal yang terkesan artistik
- Adanya pengulangan/repetisi pada elemen-elemen fasade

Handwritten signature
Drs. Suwanto (0802 147)



DAFTAR PUSTAKA

- Colin Davies, *High Tech Architecture*
- D.K. Ching, Francis, *Arsitektur : Bentuk Ruang dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta, 1991
- Ernest Neufert, *Data Arsitek jilid 1 dan 2 edisi ke 2*
- Francis D.K. Ching, *edisi kedua, bentuk, ruang dan tatanan*
- Margaret Cottom-Winslow, *Architecture and Teknologi*
- Pusat Data Perencanaan Dan Pengendalian Pembangunan Daerah (PDP3D) tahun 2001
- Z.S. Makowski, *Konstruksi Ruang Baja*, ITB Bandung, 1988

www.jagst.com/id/



DAFTAR PUSTAKA

Colin Davies, *High Tech Architecture*

D.K. Ching, Francis, *Arsitektur : Bentuk Ruang dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta, 1991

Ernest Neufert, *Data Arsitek jilid 1 dan 2 edisi ke 2*

Francis D.K. Ching, *edisi kedua, bentuk, ruang dan tatanan*

Margaret Cottom-Winslow, *Architecture and Teknologi*

Pusat Data Perencanaan Dan Pengendalian Pembangunan Daerah (PDP3D) tahun 2001

Z.S. Makowski, *Konstruksi Ruang Baja*, ITB Bandung, 1988

www.jurnalppm.id

